

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN VARIASI
MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN 20 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S. Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



OLEH :

RAHMA DESTA
NIM. 1811240213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpon. (0736) 51171,
51172, 51276 Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Rahma Desta

NIM : 1811240213

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i:

Nama : Rahma Desta

NIM : 1811240213

Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi
Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika
Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah

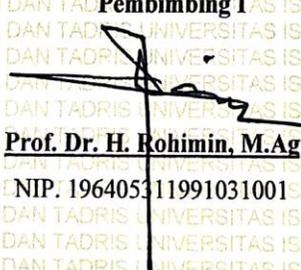
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqosyah Skripsi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai
mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag


Rossi Delta Fitrihanah, SS, M.Pd

NIP. 196405111991031001

NIP. 198107272007102004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Rahma Desta

NIM :1811240213

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

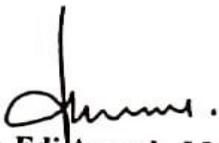
Judul Skripsi :Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1872567986 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebesar-besarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 20 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M.Pd,
NIP. 1977007011999031002

Yang Menyatakan


Rahma Desta
NIM. 1811240213

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Desta

NIM :1811240213

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi :Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi akademik. Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan dari pihak manapun.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Yang Menyatakan



Rahma Desta

NIM. 1811240213

MOTTO

اللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”- (Q.S

An-Nahl: 78)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT serta Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberi kekuatan, kenikmatan dan kesabaran kepadaku dalam menjalani hidup.
2. Untuk kedua orangtua ku tercinta, Ayah (Naksie) dan Ibu (Nurlela), yang telah membesarkanku dan merawatku, sebagai wujud jawaban atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta Do'a yang tidak terputus, kesabaran dan dukungan semangat hingga saat ini.
3. Ayukku (Nelpa Meilya,S.Pd) yang selalu mendukungku, kakakku (Agus Maryanto) dan abangku (Febriansyah) yang aku sayangi, kakak iparku (Pahrazoni) serta kedua ayuk iparku (Ria Hastri D.W,S.Pd) dan (Novelia Haryanti) juga keponakan-keponakanku (Aura

Chairunnisa, M.Rayyan Alfarizhi, Andini Askhana Saqi, Hanyra Elicya Henzie, Adzkie Leona Putri, Alesha Fatina, Alfarizky Bahri Sadana, Arya Sahqui Lano) yang aku cintai dan sayangi, semoga kalian semua selalu bahagia dan sukses selalu.

4. Untuk pembimbing 1. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag dan pembimbing 2. Rossi Delta Fitianah, SS, M.Pd terimakasih telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk sahabat-sahabat terbaikku, (Anggi Febrian, Aziza Agustina S, Thasya Anggita Putri, Shinta Efriliyani, Silva Rahayu, Syasmi Dwi Lestari) terimakasih sudah selalu siap untuk direpotkan dalam segala hal, memberi dukungan, support dan do'a sehingga tidak membuatku putus asa dalam menyelesaikan dunia perskripsian ini.
6. Untuk HIMATUY, (Nur Noviani, Suci Ramadhani Neri, Indri Dwi Astuti dan Nadia Mayangsari). Terimakasih untuk tetap solid, untuk saling support satu sama lain,

memberikan dukungan, kebersamaan waktu, bantuan, motivasi dan do'a dari awal semester kuliah sampai bertemu dengan dunia perskripsian ini.

7. Untuk teman-teman seperjuanganku semasa SMA (Adi Satria, Yuni Sari, Novindina Ayutiani, Delvia Novita Sari, Sekar Khairunnisa, Martin Hadiansyah, Khimaya Turrusda) yang sekarang juga sedang menempuh pendidikan di Universitas, semoga kalian sukses selalu.
8. Sepupu-sepupuku terutama Dwi Putri Mabella, Redita Islamia, Bunga Tri Zalzilah, Anggi Harpita Sari dan yang lainnya.
9. Almamater yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
10. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank to me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all time.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis kirimkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan pendidikan seperti saat ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengalami kesulitan dan menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penyelesaian penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi petunjuk, membimbing dan memotivasi penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan tadris di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd Sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Salamah, SE, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan

6. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Rossi Delta Fitriana, SS, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Syahril S.Sosi, M.Ag. selaku kepala pusat perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan staf yang telah membantu peneliti dalam mencari referensi dan peminjaman buku.

Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta inspirasi kepada penulis sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam skripsi ini agar penyusunan skripsi nantinya lebih sempurna dan maksimal.

Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai amal jariyah bagi kita semua dan semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari.

Bengkulu, Juni 2022

RAHMA DESTA
NIM. 1811240213

ABSTRAK

Skripsi Atas Nama Rahma Desta, NIM (1811240213), Dengan Judul “Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah” Dosen Pembimbing I Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag. Pembimbing II Rossi Delta Fitriyah, SS, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 20 Bengkulu Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 25.0 statistic for windows*. Hasil penelitian menunjukkan dari uji Anova dengan F hitung 64,950 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel keterampilan menggunakan variasi mengajar(X) dengan variabel motivasi belajar matematika siswa(Y). Dari uji R square ditemukan nilai R square sebesar hubungan(R) yaitu sebesar 0,772. Dari output tersebut diperoleh hasil koefisiensi Determinasi Model Summary di atas diketahui nilai R square sebesar 0,596. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen(keterampilan menggunakan variasi mengajar) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen(motivasi belajar matematika siswa) sebesar 59,6%. t hitung $>$ t tabel ($8,059 > 1,680$). Karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika.

Kata Kunci: Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar, Motivasi Belajar Matematika

ABSTRACT

Rahma Desta, NIM (1811240213), with the title "The Influence of Skills Using Teaching Variations on Motivation for Learning Mathematics in Class V SDN 20 Bengkulu Tengah" Advisor I Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag. Advisor II Mrs. Rossi Delta Fitriannah, SS, M.Pd

This study aims to determine whether there is an Influence of Skills Using Teaching Variations on Mathematics Learning Motivation of Class V Students at SDN 20 Bengkulu Tengah. The type of research used in this research is quantitative using a survey approach. The data analysis technique used in this research is to use a simple linear regression formula with the help of the IBM SPSS 25.0 statistics for windows application. The results showed that from the Anova test with an F count of 64.950 with a significance level of $0.000 < 0.05$, the regression model can be used to predict the participation variable or in other words, there is an effect of the skill variable using teaching variation (X) with the student's mathematics learning motivation variable (Y).). From the R square test, it was found that the R square value of the relationship (R) was 0.772. From the output, it is found that the coefficient of Determination Model Summary above is known to have an R square value of 0.596. This shows that by using the regression model, where the independent variable (skills using teaching variations) has an effect on the dependent variable (students' motivation to learn mathematics) of 59.6%. $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ ($8.059 > 1.680$). Because t count $>$ t table then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a significant effect between the skills of using teaching variations on the motivation to learn mathematics. And from the results of the t test, it is known the sign value. 0.000 is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$) this means that there is a close influence between the skills of using teaching variations on the motivation to learn mathematics.

Keyword: Skills in Using Teaching Variations, Motivation for Learning Mathematics

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT KEASLIAN	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat teoritis	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar	16
B. Motivasi Belajar Siswa	25
C. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	36

D. Penelitian Yang Relevan	43
E. Hipotesis.....	64
F. Kerangka Berpikir	65
BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Jenis Penelitian.....	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian	67
C. Populasi dan Sampel Penelitian	68
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	70
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	71
F. Teknik Pengumpulan Data.....	73
G. Teknik Analisis Data.....	76
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	89
A. Deskripsi Data	89
B. Hasil Pengujian Instrumen	95
C. Keterbatasan Penelitian	114
BAB V KESIMPULAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	55
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah	69
Tabel 3.2 Skala Likert	74
Tabel 4.1 Daftar nama guru dan karyawan SDN 20 Bengkulu Tengah Tahun ajaran 2021/2022.....	91
Tabel 4.2 Jumlah kelas dan keseluruhan siswa SDN 20 Bengkulu Tengah Tahun ajaran 2021/2022.....	92
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SDN 20 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2021/2022.....	93
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar	97
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Motivasi belajar matematika siswa	99
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	101
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	102
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas	103
Tabel 4.9 Hasil Uji linieritas	104
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi Model Summary.....	106
Table 4.11 Hasil Uji Anova	107
Tabel 4.12 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana.....	108

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran	65
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Penelitian
2. Skor item-item angket
3. Tabel validasi soal-soal angket
4. Tabel hasil uji Reliabilitas angket
5. Tabel hasil uji Normalitas instrumen
6. Tabel hasil uji Homogenitas instrument
7. Tabel hasil uji Linearitas
8. Tabel hasil uji Linear Sederhana
9. Tabel distribusi nilai R Tabel Signifikansi 5% dan 1%
10. Tabel distribusi nilai T table
11. SK KKM SDN 20 Bengkulu Tengah
12. Surat Penunjukkan Pembimbing
13. Daftar hadir seminar proposal
14. Surat izin penelitian
15. Surat keterangan selesai penelitian
16. Kartu bimbingan Pembimbing I

17. Kartu bimbingan Pembimbing Ii

18. Dokumentasi Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju menuntut adanya peningkatan mutu dalam pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju. Selain itu pendidikan merupakan salah satu sektor penting dan dominan dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa.¹ Oleh karena itu bidang pendidikan harus mendapat perhatian khusus. Pada dasarnya pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.²

¹ Lutfi Mangzilaturrohman, *Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Variasi Mengajar Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Miftahul Ulum Kademangan Blitar*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SATU Tulungagung, 2019, hal. 1

² Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 3

Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Peran guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas. Menurut Udin Syaefudin, guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Pengajaran yang baik memerlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar agar efektif dan efisien.⁴ Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal

³ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2003).

⁴ Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 55

tanpa bantuan guru. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.⁵ Kegiatan mengajar guru merupakan penerapan aspek keterampilan yang dimiliki seorang guru dengan tujuan agar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tidak merasakan kebosanan dan yang nantinya akan mendorong hasil yang positif yang timbul bagi setiap siswa.

Dalam profesi guru, ada 8 jenis keterampilan dasar mengajar yang wajib dikuasai oleh guru agar dapat disebut sebagai guru professional, diantaranya yakni keterampilan membuka dan menutup kelas, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan membimbing

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 35-36.

diskusi kelompok kecil serta keterampilan mengadakan variasi.⁶

Dalam proses mengajar berjalan dengan efektif, guru harus mengadakan variasi mengajar yang tepat sesuai dengan kondisi kelas dan siswa sehingga siswa tertarik mengikuti pelajaran. Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton.⁷ Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Variasi mengajar guru merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses pembelajaran.⁸ Ada beberapa variasi dalam mengajar antara lain variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan, mengadakan kontak pandang,

⁶ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 28-30

⁷ Umi Nafiah, *Pengaruh variasi mengajar guru dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS Nurul Islam Kota Kediri*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020, hal. 2

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hal, 54

gerakan badan dan mimik, perubahan dalam posisi guru, variasi alat bantu pengajaran, dan variasi pola interaksi serta ada juga variasi dalam menggunakan metode pembelajaran.

Mengadakan variasi menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan adalah salah satu upaya membangkitkan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran berkaitan dengan cara atau jalan yang digunakan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran guna memenuhi tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai taktik yang digunakan oleh guru sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode terbaik untuk memberikan materi kepada siswa sehingga dapat dipahami sepenuhnya. Pilihan dan penerapan metode pembelajaran sangat penting untuk pengajaran yang efektif. Pemilihan metode pembelajaran juga memiliki kriteria tersendiri seperti sifat(karakter) guru, tingkat perkembangan intelektual dan

sosial anak, fasilitas sekolah yang tersedia, tingkat kemampuan guru, sifat dan tujuan pembelajaran, waktu pembelajaran, suasana kelas dan konteks domain tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan pengalaman, motivasi akan memberi hasil yang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang. Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, perubahan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak santun menjadi santun.⁹ Menurut Sardiman motivasi dalam kegiatan belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.¹⁰ Peran guru sebagai pendidik

⁹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 232.

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PTRaja Grafindo, 2018), hal.75

sangat diperlukan untuk membangkitkan motivasi belajar kepada siswa sebagaimana dijelaskan Allah SWT. dalam surah Al- Mujadilah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

... niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.).Q.s. Al-Mujadilah(58:11)¹¹

Untuk mewujudkan hal itu tentu saja memerlukan salah satunya keterampilan dalam melakukan variasi mengajar. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan perbuatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari perbuatan belajar dan yang memberikan arah pada perbuatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh pembelajar itu dapat tercapai.

¹¹ Al-Quran Surah Al-Mujadilah ayat 11

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 20 Bengkulu Tengah pada tanggal 12 Desember 2021¹², peneliti masih menemukan bahwa guru belum banyak melakukan variasi dalam pembelajaran matematika. Siswa masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, serta penerapan sistem pembelajaran yang masih membosankan dan kurang beragam menyebabkan siswa menjadi jenuh dan bosan saat belajar. Ketika seorang siswa bosan atau dalam keadaan jenuh, kerja otak tidak bertindak sebagaimana mestinya dalam memproses informasi, dan pembelajaran berlangsung dengan tidak efektif. Penting bagi seorang guru untuk memahami apakah siswa bosan atau tidak saat belajar. Guru akan lebih mudah menentukan langkah yang tepat untuk mengatasi masalah kebosanan belajar yang dialami siswa jika guru menyadari kebosanan belajar yang dialami

¹² Observasi (12 Desember 2021)

siswa. Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan peneliti menemukan bahwa pada kenyataannya, ada beberapa guru di SDN 20 Bengkulu Tengah yang belum menguasai keterampilan melakukan variasi mengajar terutama dalam pembelajaran matematika.¹³ Guru kurang memperhatikan artikulasi dan intonasi pada saat menjelaskan pembelajaran sehingga banyak siswa yang sulit menguasai materi yang dijelaskan oleh guru. Kurangnya kemampuan guru dalam menjelaskan pelajaran seringkali membuat siswa kehilangan motivasi belajarnya sehingga siswa hanya menerima tanpa memahami pembelajaran sebenarnya.

Terlebih lagi akses untuk siswa-siswi SDN 20 Bengkulu Tengah yang berlokasi di Desa Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah ini untuk mendapatkan pembelajaran tambahan di luar jam sekolah seperti les privat ataupun les di lembaga bimbingan belajar masih sangat minim. Berbeda dengan siswa yang

¹³ Observasi (12 Desember 2021)

berada di kota yang bisa dengan mudah mendapatkan pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Begitu juga dengan akses internet, jaringan internet di daerah Dusun Baru II tidak secepat dan selancar di kota sehingga untuk mencari informasi tambahan di luar jam sekolah sedikit sulit untuk dilakukan siswa. Mengakibatkan satu-satunya sumber belajar siswa di daerah Dusun Baru II adalah ketika mereka di sekolah.

Oleh karena itu keterampilan menggunakan variasi mengajar dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan. Dampak dari kurangnya keterampilan dalam menggunakan variasi belajar guru dalam mengajar dapat dilihat dari karakter sikap siswa, seperti kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, perasaan bosan siswa saat belajar, dan kurangnya motivasi siswa dalam apa yang diajarkan guru, yang kesemuanya berdampak pada nilai rata-rata. Akibatnya, sebagai supervisor, guru harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran agar motivasi belajar siswa

meningkat. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menerapkan variasi belajar sangat penting dalam mengatasi masalah kebosanan siswa melalui penggunaan strategi, metode/teknik pembelajaran yang tepat, dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada pembelajaran matematika yang dikenal sebagai pelajaran yang menyeramkan dan menguras otak.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ditakuti sebagian siswa dalam kehidupan sehari-hari karena dianggap sulit, kompleks, bahkan membosankan. Akibatnya, sangat penting untuk memperbarui gagasan di mana guru harus mengubah persepsi siswa tentang matematika dengan melakukan variasi dalam pembelajaran, seperti menggunakan media yang berbeda, suara, sumber yang berbeda, ruang belajar yang berbeda, dan sebagainya. Belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakan kemampuan dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah matematika dengan melibatkan pengamatan,

penyelidikan dan keterkaitannya dengan fenomena fisik dan sosial. Belajar matematika merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan penyelesaian himpunan-himpunan dari unsur matematika yang sederhana dan himpunan-himpunan baru yang lebih rumit.¹⁴ SDN 20 Bengkulu Tengah sendiri telah menerapkan kriteria ketuntasan minimal atau KKM untuk pembelajaran matematika yaitu 69. Dari data yang peneliti temukan di lapangan, masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai sebatas KKM dengan rata-rata nilai 70-75 saja.¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai 75 ke atas tetapi jumlahnya lebih sedikit dari pada siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM bahkan di bawah KKM.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut sesuai dengan latar belakang masalah di atas yakni, **“Pengaruh**

¹⁴ Mariam Nasution, “*Dasar-dasar Keterampilan Belajar Matematika*,” *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol.1, No.1. 2014, hlm. 91

¹⁵ Observasi (12 Desember 2021)

Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa penjelasan yang sudah dikemukakan dalam latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Variasi mengajar guru belum maksimal sehingga siswa masih sulit memahami materi pembelajaran.
2. Sumber belajar siswa masih terbatas
3. Motivasi belajar siswa yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terlihat banyaknya masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya yang berkaitan dengan “**Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar**

Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 20 Bengkulu Tengah”

D. Rumusan Masalah

Apakah pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika siswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Pada umumnya menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca, dan juga para pendidik, untuk mengetahui pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah.
- b. Bagi sekolah, tentunya dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi peneliti untuk menambah ilmu dan pengetahuannya..
- c. Bagi peneliti lain, melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain tentang masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar

1. Pengertian Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar

Keterampilan adalah kecakapan untuk melakukan dan menyelesaikan sebuah tugas yang telah diberikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.¹ Sedangkan menurut KBBI, keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.²

¹ Setyawan Pujiono, *Terampil Menulis : Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 4

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.78

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam mengenal konteks interaksi belajar mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.³ Mengadakan variasi berarti melakukan tindakan yang beraneka ragam yang membuat sesuatu menjadi tidak monoton didalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa, serta membuat aktivitas siswa menjadi bertambah. Di dalam proses belajar mengajar, variasi ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam gaya mengajar guru, keragaman media yang digunakan, dan perubahan dalam pola interaksi dan kegiatan siswa.⁴

2. Tujuan Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar

³ Buchari Alma, *Guru Professional*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 47

⁴ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013), hlm.65

Keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap perhatian siswa, motivasi dan belajar siswa. Tujuan mengadakan variasi dimaksud adalah

- 1) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi standar relevan
- 2) Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran
- 3) Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran
- 4) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.⁵

3. Prinsip Mengadakan Variasi Mengajar

Diantara prinsip dalam mengadakan variasi pembelajaran antara lain:⁶

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.78-79

⁶ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Mikro*, (Bandung: Upi Press, 2006), hlm. 173-174

- 1) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud dan tujuan tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.
 - 2) Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan, sehingga tidak akan merusak perhatian siswa.
 - 3) Variasi harus direncanakan secara cermat, eksplisit dan dicantumkan dalam rencana pembelajaran atau satuan pelajaran
4. Komponen-komponen Dalam Mengadakan Variasi Mengajar

Komponen-komponen dalam mengadakan variasi pada kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru antara lain:⁷

- 1) Variasi pada kegiatan tatap muka

Kegiatan tatap muka adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*) antara guru dengan siswa serta dengan sumber belajar

⁷ Arifmiboy, *Microteaching : Model Tadaluring*, (Ponorogo : Wade Group, 2019), hlm. 119-121

lainnya. Proses pembelajaran secara tatap muka seperti ini akan semakin menarik jika ada variasi dalam kegiatan belajarnya, seperti:

a) Variasi suara

Perhatian dan motivasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh suara dari guru ketika menjelaskan materi. Misalnya guru mengeraskan suara atau memberi penekanan pada materi-materi yang dikira penting oleh guru. Oleh karenanya, guru harus pandai dalam mengatur suara baik tinggi rendahnya, kejelasan dan juga kecepatan.

b) Pemusatan perhatian

Pemusatan perhatian atau focussing adalah usaha atau kemampuan yang dilakukan oleh guru untuk mengajak atau mengkondisikan siswa untuk sesaat memusatkan atau fokus pada bagian-bagian pembelajaran tertentu yang dianggap penting. memusatkan perhatian pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru dengan mengucapkan kalimat berikut ini, “nah, ini penting

sekali”, “coba dengarkan baik-baik...”, “perhatikan dan simak apa yang ibu/bapak ucapkan”, dan lain sebagainya. Biasanya kalimat ini dicapkan sembari menggunakan isyarat seperti menunjuk pada sebuah gambar, mengacungkan tangan, mengacungkan jari telunjuk dan lain-lain.⁸

c) Kebisuan guru

Kebisuan guru atau sering dikenal dengan *teacher silence* yakni proses “diam sejenak” dan tidak melakukan aktivitas apapun. Diam sejenak setelah guru terus menerus menjelaskan atau berkomunikasi secara lisan dengan siswa akan memberi kesempatan untuk beristirahat sesaat atau mungkin melakukan refleksi sebelum dilanjutkan pada strategi kegiatan pembelajaran berikutnya. Dengan diam sejenak ini, biasanya siswa akan kembali fokus setelah dari awal hanya mendengarkan guru menjelaskan.

d) Kontak pandang

⁸ Muhammad Yuseran, *Keterampilan Dasar Mengajar, Panduan Micro Teaching*, (Banjarmasin:IAIN ANTASARI, 2009), hlm. 22-23

Kontak pandang adalah memusatkan penglihatan antara guru dengan siswa. Selama pembelajaran berlangsung, perhatian kepada siswa harus terjaga, diantaranya yakni melalui pemusatan penglihatan. Ketika guru pada saat-saat tertentu memusatkan penglihatan (*eye contact*) dengan siswa, maka siswa akan merasa dirinya diperhatikan, dengan demikian, perhatian belajarnya akan dipelihara dan akan mengurangi kegiatan-kegiatan lainnya yang menyimpang dan dapat mengganggu terhadap proses pembelajaran.

e) Gerak guru

Perpindahan dari satu cara atau gaya ke cara atau gaya belajar lainnya, termasuk dari posisi satu ke posisi lainnya disebut dengan gerak guru. Dalam pembelajaran, guru tidak boleh hanya diam di satu tempat atau hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, karena dengan hal tersebut, tentu akan membuat siswa merasa bosan, jenuh dan bahkan tidak memperhatikan

pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karenanya, gerak guru sangat diperlukan sehingga pembelajaran tidak terlihat sangat monoton dan ada perpindahan seperti jalan, duduk, berdiri dan lain-lain.

2) Variasi penggunaan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran dapat digolongkan ke dalam 3 jenis bila ditinjau dari indera yang digunakan, yakni media yang dapat didengar (audio), dilihat (visual), dapat didengar sekaligus dilihat (audio-visual, dapat diraba, dimanipulasi atau digerakkan (*motoric*)).⁹ Setiap peserta didik atau siswa mempunyai karakteristik belajarnya masing-masing. Ada yang hanya mendengarkan penjelasan langsung paham, ada yang hanya membaca langsung paham, dan ada yang harus mendengar dan membaca baru dapat memahami suatu pelajaran. Untuk dapat memenuhi semua kebutuhan dan mengatasi perbedaan karakteristik belajar siswa tersebut, maka guru perlu mengadakan variasi pada media dan alat

⁹ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, hlm. 69-70

pembelajarannya namun tetap menyesuaikan dengan tujuan pembelajarannya. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa. Variasi dalam penggunaan media pembelajaran antara lain yakni:

- a) Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat, seperti grafik, bagan, poster, gambar, slide, dan sebagainya.
- b) Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, seperti rekaman suara, musik, radio, dan sebagainya.
- c) Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, seperti patung, maket, topeng, dan sebagainya.
- d) Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat dan didengar, seperti televisi, film dan sebagainya.
- e) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran yakni pola interaksi belajar-mengajar.

Pola Interaksi ini bisa berupa komunikasi satu arah antara guru dengan siswa, komunikasi dua arah, diskusi, maupun kegiatan yang menempatkan siswa sebagai aktor utama di

dalam kelas. Aktivitas atau kegiatan siswa yang dapat dilakukan dalam kegiatan di kelas antara lain membaca, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, berlatih, dan lain sebagainya. Penggunaan variasi pola interaksi dan aktivitas siswa dimaksudkan untuk menghindari kebosanan siswa serta untuk menghidupkan suasana kelas demi tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut KBBI, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya; sedangkan Menurut Mulyasa, Pengertian Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya

tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.¹⁰ Menurut *Howard L. Kingsley*, belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau lain. Kemudian belajar juga merupakan proses daripada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dalam prestasi hidup adalah hasil belajar. Kitapun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari.¹¹ Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar siswa merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang berupaka dorongan atau keinginan untuk melakukan perubahan tingkahlaku dalam mencapai sebuah tujuan.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

¹⁰ Om.Makplus, *Pengertian Motivasi Serta Definisi Motivasi Menurut Para Ahli*, 2016

¹¹ Abu Ahmdi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 120.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹² Sejalan dengan pendapat diatas, dalam artikelnya Siti Sumarni menyebutkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan, motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.¹³ Sedangkan Rosjidan¹⁴ menganggap motivasi ekstrinsik

¹² Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta:Rineka Cipta,2002), hlm.115

¹³ Sardiman,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rajawali Press,2005), hlm. 90

¹⁴ Rosjidan, *Belajar dan Pembelajaran*,(Malang: FIP Universitas Negeri Malang,2001), hlm.51

adalah motivasi yang tujuan-tujuannya terletak diluar pengetahuan, yakni tidak terkandung didalam perbuatan itu sendiri. Sobry Sutikno berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar.

3. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:¹⁵

1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa terhadap tujuan

¹⁵ Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3 No.1, 2015 hlm. 78

pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.

2) Membangkitkan motivasi siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.¹⁶ Menghubungkan pengalaman belajar dengan minat siswa adalah strategi yang masuk akal untuk mendorong motivasi belajar siswa.

3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa dapat belajar dengan baik ketika mereka berada di lingkungan yang menyenangkan, di mana mereka merasa nyaman dan tidak takut. Cobalah untuk menjaga agar pelajaran tetap hidup dan bebas dari rasa tegang selama

¹⁶ Sanjaya, “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, (Jakarta:Prenada, 2009), hlm. 29

mungkin. Guru hendaknya sesekali bercanda dan melakukan hal-hal yang lucu menurut siswa untuk menghilangkan ketegangan.

4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik

Guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa-siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar.¹⁷ Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa uingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.

5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai.

Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai

¹⁷ Yamin, “*Teknik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*”, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 174

alat motivasi. Karena anak didik juga manusia, maka dia juga senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang.¹⁸ Namun begitu, pujian harus sesuai dengan hasil kerja siswa. Jangan memuji secara berlebihan karena akan terkesan dibuat-buat. Sebuah komentar yang datang secara spontan dari hati seorang guru dengan tujuan untuk memuji siswa atas kerja kerasnya di dalam kelas disebut sebagai pujian yang baik.

6) Berikan penilaian

Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.¹⁹ Karena

¹⁸ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm.30

¹⁹ Ibid, hlm.31

setiap anak memiliki kecenderungan untuk mencapai hasil yang baik, penilaian yang terus menerus akan memotivasi siswa untuk belajar. Saat siswa senantiasa dihadapkan pada hambatan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, memotivasi mereka untuk belajar lebih cermat dan teliti.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, yaitu sebagai berikut:²⁰

a. Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan

Adanya perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang menyebabkan terjadinya variasi terhadap tinggi rendahnya kecenderungan untuk berprestasi pada diri seseorang.

b. Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan

Bila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan

²⁰ Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, hlm. 78

kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat berprestasi yang tinggi.

c. Peniruan tingkah laku (Modelling)

Melalui modelling, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi jika model tersebut memiliki motivasi tersebut dalam derajat tertentu.

d. Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung

Iklim belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.

e. Harapan orangtua terhadap anaknya

Orangtua yang mengharapkan anaknya bekerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak

tersebut untuk bertingkahtaku yang mengarah kepada pencapaian prestasi.

5. Ciri Siswa Bermotivasi Tinggi

Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya memiliki ciri sebagai berikut:²¹

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).

²¹ Sardiman, A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers,2010), Cet. 19, hl. 73

- d. Lebih senang bekerja mandiri
 - e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
 - f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
 - g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
 - h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal
6. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:²²

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

²² Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, hlm. 80-81

- b. Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

C. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Matematika adalah suatu bentuk aktivitas manusia “(*mathematic as a human activity*)”. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai sangat memegang peranan rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Oleh karena

itu, pengetahuan matematika harus dikuasai sedini mungkin oleh siswa.²³

Pembelajaran matematika merupakan sebuah proses pembentukan pola berpikir dalam memahami suatu hal maupun melakukan penalaran secara logis. Dalam prosesnya, matematika digunakan sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi melalui persamaan, tabel-tabel, dan model-model matematika yang merupakan hasil dari penyederhanaan soal-soal cerita maupun soal uraian matematika lainnya. NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) mengatakan bahwa ada 4 prinsip pembelajaran matematika, yakni:²⁴

- a. Matematika sebagai alat untuk memecahkan masalah
- b. Matematika sebagai ilmu yang digunakan dengan cara penalaran

²³ Fatkhan Amirul Huda, *Pengertian Pembelajaran Matematika*, 2019

²⁴ Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta : Matematika, 2016), hlm.9-10

- c. Matematika sebagai alat komunikasi
- d. Matematika sebagai hubungan antara peristiwa-peristiwa

Dalam sebuah pembelajaran, matematika perlu diberikan agar para siswa berlatih untuk berpikir secara logis, analitis, sistematis, kritis serta kreatif dan mampu bekerja sama dalam tim atau kelompok. Matematika diharapkan mampu menjadi sebuah alat untuk komunikasi antara guru dan siswa yang dapat membentuk karakter baik dan juga mengubah pola pikir menjadi lebih terarah atau sistematis.

Dari beberapa uraian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di madrasah adalah suatu proses komunikasi antara siswa dengan guru dalam rangka pembentukan karakter dan perubahan pola pikir siswa menjadi lebih logis, sistematis, kritis serta agar siswa memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan demi mencapai tujuan pembelajaran dan

untuk menghadapi perubahan-perubahan yang akan selalu berkembang. Pembelajaran matematika juga dapat digunakan untuk sarana dalam pemecahan masalah dan juga mengomunikasikan ide serta gagasan dengan cara penggunaan simbol, tabel, diagram, dan media lainnya.²⁵

2. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Karakteristik pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyyah/ Sekolah Dasar berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan di SMP/SMA maupun tingkat perguruan tinggi. Diantara karakteristik pembelajaran matematika di SD/MI yakni:²⁶

- a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral
- b. Pembelajaran matematika dilakukan secara bertahap

²⁵ Zahrotul Lu'Lu'Ul Maknunah, dalam Skripsi "*Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif Nu Kalisari*", IAIN PURWOKERTO : 2021, hlm.28

²⁶ Almira Amir, "*Pembelajaran Matematika di SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif*", dalam Jurnal Forum Paedagogik Vol. VI, No. 01, 01 Januari 2014, hlm. 7-79

- c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi
- e. Pembelajaran matematika hendaknya mempunyai makna

3. Langkah-langkah Pembelajaran Matematika

Dalam pembelajaran matematika, ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh agar tujuan dalam pembelajaran matematika dapat tercapai:²⁷

a. Pemahaman Konsep Dasar

Dalam proses awal pembelajaran matematika, tentu banyak belum pernah mempelajari konsep-konsep tersebut, oleh karenanya penanaman konsep dasar menjadi poin pertama dalam pembelajaran matematika. Istilah lain dari konsep yakni mengenal. Jadi, pada tahap

²⁷ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 3

pertama pembelajaran matematika, guru perlu mengenalkan matematika dan dasar-dasarnya dulu kepada siswa.

b. Pemahaman konsep

Pada tahap kedua ini, siswa harus memahami konsep-konsep dasar yang telah dipaparkan pada poin pertama. Tujuan dari pemahaman konsep yakni agar siswa lebih memahami suatu konsep dalam matematika.

c. Pembinaan Keterampilan

Yakni pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan konsep ini bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan dalam penggunaan berbagai konsep dalam matematika.

4. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika ini tidak lain untuk mempermudah penyelesaian masalah dalam

kehidupan. Berbagai materi dan metode perhitungan dalam pelajaran matematika ini berguna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan hampir semua bidang di kehidupan membutuhkan perhitungan matematika untuk memperkirakan, merancang, hingga membangun dan menciptakan sesuatu. Matematika diajarkan di sekolah membawa misi yang sangat penting, yaitu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Secara umum tujuan pendidikan matematika di sekolah dapat digolongkan menjadi :

- a. Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian siswa
- b. Tujuan yang bersifat material menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika.

Secara lebih terinci, tujuan pembelajaran matematika dipaparkan pada buku standar kompetensi mata pelajaran matematika sebagai berikut:

- 1) Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi.
- 2) Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- 3) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.²⁸

D. Penelitian Yang Relevan

Saat melakukan penelitian, sangat penting untuk melakukan tinjauan pustaka. Tujuan dari tinjauan pustaka

²⁸ Publikasi PPPPTK Matematika, *Peran, Fungsi, Tujuan dan Karakteristik Matematika di Sekolah*, 2011

adalah untuk membantu peneliti dalam menyusun makalah penelitian dengan data yang relevan. Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penelitian ini telah ditulis oleh orang lain. Peneliti dapat menghindari pengulangan penelitian sebelumnya dengan melakukan tinjauan pustaka. Maka dari itu peneliti mengambil beberapa judul penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian Zahrotul Lu'lu'ul Maknurah berjudul "Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari". Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika, yaitu: 1) Variasi gaya mengajar yang meliputi variasi suara yang meliputi penekanan kata penting, pemusatan perhatian dengan lisan dan isyarat, membuat kesenyapan sejenak, mengadakan kontak pandang, variasi gerak badan dan mimik melalui gerakan

tangan saat menulis, gerakan kepala, dan mengubah posisi dengan bergerak berjalan ke seluruh ruangan dan mendekati siswa yang mengalami kesulitan. 2) Variasi penggunaan media dan bahan pelajaran melalui variasi media seperti media visual berupa gambar, modul, buku paket; variasi media audio visual berupa video pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD Proyektor. 3) Variasi Pola interaksi dan kegiatan yaitu dengan komunikasi multi arah, variasi kegiatan berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab. Respon siswa ketika guru mengadakan variasi sangat baik, siswa antusias dan semangat ketika pembelajaran berlangsung. Kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran diantaranya yaitu adanya perbedaan karakter siswa, perasaan (mood) siswa, serta siswa yang terlalu pasif ketika pembelajaran. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, dan aktif serta dengan memperhatikan

kondisi mood siswa serta tetap memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang ditulis, yakni sama sama membahas mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, penelitian tersebut membahas mengenai analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD, sedangkan pada penelitian yang sedang ditulis memfokuskan pada mata pelajaran matematika Kelas V SD.²⁹

2. Penelitian Muchamad Ibnu Royyan yang berjudul “Pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Berdasarkan hasil

²⁹ Zahrotul Lu’Lu’Ul Maknunah, dalam Skripsi “*Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif Nu Kalisari*”, IAIN PURWOKERTO : 2021

penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa dalam penelitian ini, besar R Square menunjukkan besar pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y, yaitu $0,450 = 45,0\%$ di kelas VII B dan $0,414 = 41,4\%$ di kelas VII C. Artinya, besarnya pengaruh variabel X (mengadakan variasi mengajar) terhadap Y (motivasi belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam) adalah sebesar 45 %. Di kelas VII B dan 41,4% di kelas VII C. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = -0,299 + 1,297 X$ di kelas VII B dan $Y = 41,738 + 0,710 X$ di kelas VII C dan yang mengandung pengertian bahwa, Variabel X memberikan pengaruh sebesar 1,297 kali di kelas VII B dan sebesar 0,710 di kelas VII C. Untuk melihat perbedaan hasil di kelas VII B dan kelas VII C dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) Variabel X di kelas VII B dan VII C sebesar 177 dan Sig. (2-tailed) Variabel Y di kelas VII B dan VII C sebesar nilai 926 yang lebih besar dari pada 0,05. Jadi antara variabel X dan Y di

kelas VII B dan VII C tidak ada perbedaan yang signifikan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang ditulis yaitu terletak pada variabel X(mengadakan variasi mengajar) sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel Y. Variabel Y peneliti terdahulu tentang motivasi belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan variabel Y peneliti tentang motivasi belajar matematika.³⁰

3. Penelitian Yuly Arizka Lubis tentang “Kemampuan Guru Dalam Mengadakan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di MIN Medan Barat”. Hasil dari penelitian yang dilakukan yakni guru telah melakukan persiapan sebelum mengajar dengan sangat baik. Variasi pembelajaran yang dilakukan yakni, guru sudah berusaha melaksanakan variasi gaya pembelajaran dengan sangat baik yang terlihat dari cara mereka

³⁰ Muhammad Ibnu Royyan, dalam Skripsi “*Pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas*”, IAIN Purwokerto: 2017

mengajar. Guru memberikan jeda setiap kali memberikan materi-materi yang penting. terkadang guru juga memberikan teguran bagi siswa yang gaduh, tidak fokus, dan kurang memperhatikan pelajaran. Selain itu, guru juga tidak hanya fokus untuk mengajar di depan kelas, namun sesekali mereka berkeliling kelas dengan tujuan untuk menambah kedekatan dengan siswa dan juga sembari mengontrol tingkah laku dan kontak pandang dengan siswa. Variasi interaksi pada proses pembelajaran terlihat pada kelas yang sudah dibentuk kelompok-kelompok belajar sehingga terbangun suasana interaksi yang sangat baik, baik guru dengan siswa, maupun siswa dengan kelompoknya. Variasi media pembelajaran juga sudah diterapkan dengan sangat baik, yakni guru memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan, namun terkadang hanya memanfaatkan media yang tersedia di dalam kelas saja. Kendala yang dialami oleh

guru dalam mengadakan variasi pembelajaran yakni, guru masih kesulitan untuk mendapatkan media yang lebih bervariasi, sejauh ini masih terbatas hanya pada media yang tersedia dalam kelas seperti spidol, papan tulis, serta suara guru, kendala selanjutnya yakni masih banyak guru yang hanya melakukan tugasnya hanya sebatas mentransfer ilmu. Respon dari siswa setelah guru mengadakan variasi belajar pada pembelajaran tematik, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga mulai mengajukan dan mendiskusikan berbagai topik pembelajaran baik dalam kelas maupun kelompok. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang ditulis yakni sama-sama meneliti tentang kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran, perbedaannya terletak pada objek yang sedang diteliti, penelitian tersebut fokus pada mata

pelajaran tematik di MIN, sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran matematika kelas V.³¹

4. Penelitian Annisa Muslimah dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al- Muttaqin Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, artinya semakin aktif guru melakukan keterampilan variasi, semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MTs Al-Muttaqin Pekanbaru Tingkat pengaruh kedua variable berada pada kategori cukup kuat yaitu 0,511. Sedangkan koefisien determinasi R (Square) adalah 2.61% yang berarti

³¹ Yuly Arizka Lubis, dalam Skripsi “*Kemampuan Guru dalam Mengadakan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di MIN Medan Barat*”, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara : 2019

kontribusi keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah sebesar 2,61%, dan selebihnya ditentukan oleh variable lain. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar. Perbedaan penelitian terdahulu terdapat pada variabel Y yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sedangkan peneliyian yang sedang ditulis memiliki variabel Y yaitu motivasi belajar matematika. Objek dari penelitian terdahulu dan yang sedang ditulis juga berbeda.³²

5. Penelitian Meta Yunia dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan siswa kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05

³² Annisa Muslimah, dalam Skripsi “*Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al- Muttaqin Pekanbaru*”, UIN Suska Riau: 2014

kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes tentang keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana cenderung cukup tinggi. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan mengajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi dan korelasi. Dalam uji analisis regresi, pada taraf signifikan 5% diperoleh signifikan sebesar 0,047. Uji korelasi menunjukkan tingkatan 0,360. Menurut Sarwono yang dikutip Taufik Hidayat dan Nana Istiadah (2011 :150), korelasi pada tingkat $>0,25-0,5$ berarti korelasi cukup kuat, sehingga keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang cukup kuat. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang ditulis yaitu sama-sama membahas mengenai keterampilan mengajar dan

motivasi belajar siswa sedangkan perbedaan kedua penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu tidak membahas mengenai variasi mengajar dan mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran IPA kelas V sedangkan pada penelitian yang sedang ditulis juga membahas mengenai variasi mengajar dan mata pelajaran yang diteliti yaitu pelajaran matematika kelas V.

Tabel 3.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah	Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari	keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika, yaitu Variasi gaya mengajar yang meliputi variasi suara yang meliputi penekanan kata penting, pemusatan perhatian dengan lisan dan isyarat, membuat kesenyapan sejenak, mengadakan kontak pandang, variasi gerak badan dan mimik melalui gerakan tangan saat menulis, gerakan kepala, dan	Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang ditulis, yakni sama sama membahas mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran, perbedaannya terletak	pada objek penelitiannya, penelitian tersebut membahas mengenai analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD, sedangkan pada penelitian yang sedang ditulis memfokuskan pada

			mengubah posisi dengan bergerak berjalan ke seluruh ruangan dan mendekati siswa yang mengalami kesulitan.		mata pelajaran matematika Kelas V SD
2	Muchamad Ibnu Royyan	Pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas	dalam penelitian ini, besar R Square menunjukkan besar pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y, yaitu $0,450 = 45,0\%$ di kelas VII B dan $0,414 = 41,4\%$ di kelas VII C. Artinya, besarnya pengaruh variabel X (mengadakan variasi mengajar) terhadap Y (motivasi belajar siswa Sejarah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang ditulis yaitu terletak pada variabel X(mengadakan variasi mengajar)	perbedaan penelitian terletak pada variabel Y. Variabel Y peneliti terdahulu tentang motivasi belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan variabel Y peneliti tentang motivasi belajar matematika

			<p>Kebudayaan Islam) adalah sebesar 45 %. Di kelas VII B dan 41,4% di kelas VII C. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = -0,299 + 1,297$ di kelas VII B dan $Y = 41,738 + 0,710$ X di kelas VII C dan yang mengandung pengertian bahwa, Variabel X memberikan pengaruh sebesar 1,297 kali di kelas VII B dan sebesar 0,710 di kelas VII C. Untuk melihat perbedaan hasil di kelas VII B dan kelas VII C dengan</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>melihat nilai Sig. (2-tailed) Variabel X di kelas VII B dan VII C sebesar 177 dan Sig. (2-tailed) Variabel Y di kelas VII B dan VII C sebesar nilai 926 yang lebih besar dari pada 0,05. Jadi antara variabel X dan Y di kelas VII B dan VII C tidak ada perbedaan yang signifikan.</p>		
3	Yuly Arizka Lubis	Kemampuan Guru Dalam Mengadakan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di MIN Medan Barat	Hasil dari penelitian yang dilakukan yakni guru telah melakukan persiapan sebelum mengajar dengan sangat	Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang ditulis yakni sama-sama meneliti tentang kemampuan	pembelajaran perbedaannya terletak pada objek yang sedang diteliti, penelitian tersebut

			<p>baik. Variasi pembelajaran yang dilakukan yakni, guru sudah berusaha melaksanakan variasi gaya pembelajaran dengan sangat baik yang terlihat dari cara mereka mengajar. Guru memberikan jeda setiap kali memberikan materi-materi yang penting. terkadang guru juga memberikan teguran bagi siswa yang gaduh, tidak fokus, dan kurang memperhatikan pelajaran. Selain itu, guru juga tidak hanya fokus</p>	<p>guru dalam mengadakan variasi</p>	<p>fokus pada mata pelajaran tematik di MIN, sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran matematika kelas V</p>
--	--	--	---	--------------------------------------	--

			<p>untuk mengajar di depan kelas, namun sesekali mereka berkeliling kelas dengan tujuan untuk menambah kedekatan dengan siswa dan juga sembari mengontrol tingkah laku dan kontak pandang dengan siswa.</p>		
4	Annisa Muslimah	<p>Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru</p>	<p>terdapat pengaruh positif keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru,</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu terdapat pada variabel Y yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sedangkan</p>

			<p>artinya semakin aktif guru melakukan keterampilan variasi, semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MTs Al-Muttaqin Pekanbaru Tingkat pengaruh kedua variable berada pada kategori cukup kuat yaitu 0,511. Sedangkan koefisien determinasi R (Square) adalah 2.61% yang bearti kontribusi keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar terhadap hasil</p>	<p>penelitian yang sedang ditulis memiliki variabel Y yaitu motivasi belajar matematika. Objek dari penelitian terdahulu dan yang sedang ditulis juga b erbeda</p>
--	--	--	--	--

			belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah sebesar 2,61%, dan selebihnya ditentukan oleh variable lain.		
5	Meta Yunia	Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes	pandangan siswa kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes tentang keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana cenderung cukup tinggi. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang ditulis yaitu sama-sama membahas mengenai keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa sedangkan	perbedaan kedua penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu tidak membahas mengenai variasi mengajar dan mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran IPA kelas V sedangkan pada penelitian yang

			mengajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi dan korelasi.		sedang ditulis juga membahas mengenai variasi mengajar dan mata pelajaran yang diteliti yaitu pelajaran matematika kelas V
--	--	--	--	--	--

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum dinyatakan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data³³.

Dari kerangka teoritik diatas, dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

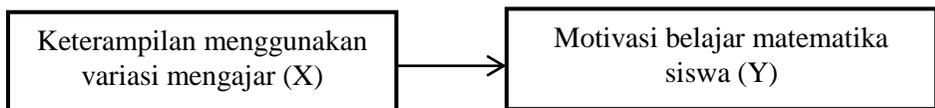
1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah.
2. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, hlm 96.

mengajar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan suatu pemikiran yang memberikan arahan untuk dapat sampai pada pemberian jawaban atas masalah yang telah dirumuskan, berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan pada bagian atas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari sumber datanya, penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah” ini Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk diskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistic.¹

Dalam penelitian jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Dikatakan kuantitatif asosiatif karena tujuan penelitiannya untuk mencari pengaruh suatu variabel

¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 26

penelitian terhadap variabel penelitian lain.² sedangkan dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian, sedangkan Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau tiga variabel penelitian yang secara teori atau konsep mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan observasi. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini di Sekolah yang berlokasi di SD Negeri 20 Jl. Raya Bengkulu – Curup, Dusun Baru II Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu . Penelitian

² Umi Nafi'ah, dalam Skripsi “*Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Nurul Islam Kota Kediri*”, IAIN KEDIRI: 2020, hlm.27

³ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 141.

ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 24 Februari 2022-14 April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁴ Objek penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah. Adapun jumlah siswa kelas V pada tahun ajaran 2021/2022 adalah sejumlah 46 orang yang selanjutnya disebut sebagai populasi penelitian. Dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 3.1

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), hlm.116

Data Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah
Th.2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa
V a	23
V b	23

Sumber: Data absensi kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah yang didapat dari guru kelas

b. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵ Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan penggambaran yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan direkrut

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), cet 13, h. 174.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), cet. Ke-11, hlm. 81

sebagai peserta penelitian agar penelitian lebih mudah dan tidak rumit.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁷ Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau sering disebut juga *sensus*. pengertian dari *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁸ Sebutan lain dari sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 84

⁸Ibid., hlm. 85

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi yaitu 46 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Bengkulu Tengah.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari suatu objek, individu atau kegiatan yang mempengaruhi variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ada 2, yaitu:⁹

1. Variabel independen (variabel X)

Variabel independen disebut juga dengan variabel stimulus, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keterampilan menggunakan variasi mengajar(X).

⁹Ibid., hlm. 38.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keterampilan menggunakan variasi mengajar adalah:

- a. Variasi suara
- b. Pemusatan perhatian
- c. Kebiasaan guru
- d. Kontak pandang
- e. Gerak guru
- f. Variasi penggunaan media dan alat pembelajaran

2. Variabel dependen (variabel Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah motivasi belajar. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas

- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akurat diperlukan untuk memperoleh data penelitian yang relevan dan konsisten dengan tujuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

a. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia

memberikan jawabannya.¹⁰ Penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala atau fenomena.¹¹ Untuk memudahkan responden, maka responden hanya perlu menjawab dengan menggunakan tanda *checklist*(√) pada kolom yang disiapkan peneliti. Oleh karena itu peneliti memberikan kriteria pada yang dipilih melalui skala *Likert*. Jawaban dari setiap item menggunakan skala *likert* sebagai berikut;

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Selalu (SL)	Skor 4	Selalu (SL)	Skor 1
Sering (S)	Skor 3	Sering (S)	Skor 2
Kadang-kadang (KD)	Skor 2	Kadang-kadang (KD)	Skor 3
Tidak Pernah (TP)	Skor 1	Tidak Pernah (TP)	Skor 4

¹⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam penelitian*, 192-193

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 143.

Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan panduan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang variasi mengajar guru dalam pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah.

b. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode angket, pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Menurut Mudjia Raharjo, bahwa dokumentasi merupakan data yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹² Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam pengamatan ini yakni mengenai profil SD, sarana dan prasarana SD,

¹² Mudjia Raharjo, “*Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*”, Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang, 288 (2011), 5.

dan data-data guru dan siswa, selanjutnya untuk mengetahui kegiatan-kegiatan siswa dan guru dapat dilihat melalui foto-foto kegiatan pembelajaran matematika, serta foto-foto ketika guru melakukan variasi pembelajaran matematika.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.¹³ Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah menyempit dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta

¹³ Ali Muhson, "*Teknik Analisis Kuantitatif*", Universitas Negeri Yogyakarta: 2006, hlm. 1

tersusun dan lebih baik sebagai pembuktian kebenaran.

Berikut tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.¹⁴

Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor jawaban dengan skor total dari butir jawaban, pengujian validitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS ver. 25 dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Instrumen dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation* > r tabel. Koefisien korelasi item-total dengan Bivariate Pearson

¹⁴ Ali Anwar, *Statistika untuk SPSS dan Excel*, hlm. 8.

dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut¹⁵:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi (bevariate person)

x : Variabel Independen

y : Variabel Dependen

n : Banyaknya Subjek

Pengujian Validitas Item dengan menggunakan *IBM SPSS*

25.0 Statistic For Windows yaitu dengan cara¹⁶:

- 1) Buka program SPSS dan sediakan skor-skor angket di Excel
- 2) Copy skor-skor angket yang ada di Excel, termasuk skor total dan paste-kan di lembar data editor SPSS.
- 3) Klik Variable View

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 193

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 25*, (Semarang: Undip, 2018) hlm. 52.

- 4) Lalu klik menu Analyze, Kemudian klik Correlate dan klik Bivariat disebelahnya
 - 5) Blok semua label (No 1, dst)
 - 6) Semua label pindah ke kotak Variabel. Pada menu Correlation Coefficients Klik Pearson, Klik Two-tailed di menu Test of Significance dan selanjutnya klik di Flag significant Correlation
 - 7) lalu klik ikon OK
- b. Uji reliabilitas

Reabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.”¹⁷ Instrument dapat dikatakan reliabel apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “*Cronbach Alpha*”, dimana suatu instrument angket/kuesioner

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*.hlm.13

dikatakan reliabel jika nilai “*Cronbach Alpha*” lebih besar dari 0,60.¹⁸

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{K}{K-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right|$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma 1^2$ = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai r lebih besar dari r kritis *product moment*.

Pengujian realibilitas Item dengan menggunakan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows* yaitu dengan cara¹⁹:

- 1) Buka file yang akan diolah.
- 2) Dari menu SPSS, pilih scale lalu pilih submenu

¹⁸ Ali Anwar, *Statistika*, hlm. 16

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spps 25*, (Semarang: Undip, 2018) hlm. 46.

- 3) reliability analysis.
 - 4) Masukkan indikator ke kotak item selanjutnya pilih alpha.
 - 5) Pilih model statistik sehingga tampak dilayar windows reliability
 - 6) analysis statistics.
 - 7) Pilih bagian deskriptif for, pilih item, scale, scale if item deleted
 - 8) dan item-item correlation.
 - 9) Pilih continue dan klik ok.
2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk menggunakan statistik parametrik, data harus terdistribusi secara normal untuk setiap variabel

yang akan dianalisis.²⁰ Oleh karena itu, normalitas data diuji terlebih dahulu sebelum menguji hipotesis. Hipotesis nol (H_0) dari pengujian ini bahwa sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan (H_a) yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows* dengan rumus *kolmogorof-smirnov* dengan taraf signifikan 5%.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorof-smirnof yaitu:

1. Jika nilai Sig. *Unstandardized Residual* $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. *Unstandardized Residual* $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

²⁰ Sugiyono, Statistika untuk penelitian. (Bandung; Alfabeta). h. 171-172

Langkah-langkah tahap pengolahan data uji normalitas, yaitu²¹:

1. Siapkan data (excel) variabel x (independen) dan variabel y (dependen)
 2. Buka aplikasi SPSS_25, masukkan data.
 3. Dari menu utama spss pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Nonparametric Test* dan *Legacy dialogs*
 4. Kemudian pilih submenu *1-Sample K-S* dlayar akan terlihat tampilan windows One sample Kolmogorov-Smirnov Test
 5. Pada kota tes vaiable list, isikan unstandardized rsidual, dan aktifkan test distribution pada kotak Normal
 6. Pilih Ok
- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah objek dari dua sampel atau lebih yang diteliti

²¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 25, (Semarang: Undip, 2018) hlm. 166.

memiliki varian yang sama. Apabila objek yang diteliti tidak memiliki varian yang sama, maka uji anova tidak bisa dilakukan. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan bantuan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows*.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui hubungan Linear atau tidaknya antar variabel. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program bantuan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows..* Dasar pengambilan keputusan uji linearitas, yaitu:

1. Jika nilai Sig. $> 0, 05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan y
2. Jika nilai Sig. $< 0, 05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel x dan y.

Langkah-langkah dalam pengelolaan data uji linearitas, yaitu²²:

1. Buka program SPSS_22. Masukkan data.
2. Klik *Analyze*
3. Klik *convers mean*
4. klik *mean*, muncul kotak dialog,
5. masukkan variabel x ke independen dan variabel y ke kotak dependen.
6. klik *options*, centang *test for linear*
7. klik *continue*
8. klik oke.

3. Analisis Data

Setelah dilakukan pengujian prasyarat tersebut, kemudian langkah selanjutnya adalah dilakukannya analisis data. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan pada populasi. Teknik statistik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu

²² Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spps 25, (Semarang: Undip, 2018) hlm. 167.

analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh signifikan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:²³

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstan

b = koefisien Regresi

x = Variabel Bebas

Langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

1. Perumusan hipotesis

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 20 Bengkulu Tengah.

²³ Sugiyono, Statistika untuk penelitian. (Bandung; Alfabeta, 2010), h. 261

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 20 Bengkulu Tengah.

2. Pengambilan keputusan

F empirik > F teoritik sehingga H_a diterima

F empirik < F teoritik sehingga H_a ditolak

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *IBM SPSS 25.0 Statistic for windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana. Adapun Langkah analisis pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 25 yaitu²⁴:

- 1) Dari menu SPSS klik menu *analyze*, pada submenu *regression*
- 2) klik *linier*.
- 3) Pada kotak dependen isi variabel Y dan pada independen

²⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spps 25, (Semarang: Undip, 2018) hlm. 170.

- 4) Lalu isi variabel X.
- 5) klik *enter* Pada kotak *method*.
- 6) Pilih *statistics*, kemudia aktifkan *estimates, model fit, R square*
- 7) *change* dan *descriptive* kemudian pilih *continue*.
- 8) Pilih *plots* masukkan **sdresid* ke kotak y dan **zpred* ke kotak x
- 9) kemudian *next*.
- 10) Masukkan **zpred* pada kotak y dan dependent pada kotak x.
- 11) Klik histogram dan normal probability plot, kemudian *continue*.
- 12) Klik *save*, pada predicated value klik *unstandarized* dan
- 13) Pada predication intervals klik *mean* dan *individual* selanjutnya klik *continue*.
- 14) Klik *options* kemudian klik *use probability of F* dengan entry *.05* lalu *klik continue*.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah Dasar Negeri 20 Bengkulu Tengah

SD Negeri 20 Bengkulu Tengah merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 1978 yang beralamatkan di jl. Raya Bengkulu- Curup Km.25 Desa Karang Tinggi Bengkulu Tengah yang dibangun diatas lahan seluas 1.257 m². Awal berdirinya sekolah ini adalah karena adanya permintaan dan kebutuhan dari warga sekitarnya yang membutuhkan pendidikan bagi anak-anaknya. Sekolah ini yang hanya memiliki 7 kelas, di mana tanah sekolah ini berasal dari warga sekitar.

Sejalan dengan perkembangannya fasilitas di sekolah ini secara perlahan di SD Negeri 20 Bengkulu Tengah sudah memadai, di sekolah sudah terdapat perpustakaan, UKS, dan ruang guru. Kurikulum yang digunakanpun

mengikuti perkembangan zaman dan peraturan pemerintah yang ada. Hingga kini kurikulum yang dipakai di SDN 20 Bengkulu Tengah adalah K13.

b. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 20 Bengkulu Tengah

Adapun Visi dan Misi SD Negeri 20 Bengkulu Tengah sebagai berikut:

Visi : Menciptakan komponen sekolah yang intelektual, mampu bersaing, bermartabat, beriman dan bertaqwa

Misi :

1. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
2. Mengamalkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa
3. Menyiapkan generasi unggul di bidang IMTAQ dan IPTEK

4. Membentuk sumber daya yang aktif, kreatif, dan inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman
5. Mengupayakan lulusan yang mampu bersaing dalam rangka melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.¹

c. Daftar nama guru di Sekolah Dasar Negeri 20

Bengkulu Tengah

Jumlah tenaga pengajar dan staf yang ada di SD Negeri 20 Bengkulu Tengah berjumlah 13 orang.

Secara terperinci terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1

**Daftar Nama Guru dan Karyawan SDN 20 Bengkulu Tengah
Tahun Ajaran 2022**

No	Nama guru dan Karyawan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Supran Erlani, S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Triyanto Ama, S.Pd	L	Guru Kelas
3	Nelpa Meilya, S.Pd	P	Guru Kelas
4	Realita Valensia, S.Pd	P	Guru Kelas
5	Sri Sumarni, S.Pd	P	Guru Kelas

¹ Arsip SD Negeri 20 Bengkulu Tengah tahun ajaran 2021/2022

6	Nurma Henita, S.Pd	P	Guru Kelas
7	Desmi, S.Pd	P	Guru Kelas
8	Wahidayati Amasyah, S.Pd	P	Guru Kelas
9	Endang Agustina, S.Pd	P	Guru Mapel
10	Lisia Aprianti, S.Pd	P	Guru Mapel
11	Lia Khasanah, S.Pd	P	Guru Kelas
12	Rama Djounda, S.Pd	L	Guru Mapel
13	Kusuma Edi	L	Operator

*Sumber Data: Dokumen staf TU SD N 20 Bengkulu Tengah
Tahun 2022*

d. Jumlah Kelas dan Keseluruhan siswa

Secara keseluruhan jumlah di SD Negeri 20 Bengkulu Tengah pada Tahun 2020/2021 adalah 7 ruangan dan jumlah siswa 196 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa SDN 20
Bengkulu Tengah
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	1	29
2	2	31

3	3	33
4	4	28
5	5A	23
6	5B	23
7	6	29

Sumber : Arsip TU SD N 20 Bengkulu Tengah

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan adapun sarana dan prasarana di SD Negeri 20 Bengkulu Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SDN 20 Bengkulu Tengah
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	7	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
7	WC Siswa	2	Baik
8	Kantin	3	Baik

9	Papan Tulis	7	Baik
10	Meja Guru di kelas	7	Baik
11	Meja Siswa	196	Baik
12	Almari Kelas	7	Baik
13	Almari Kepala Sekolah	1	Baik
14	Kursi/meja UKS	1	Baik
15	Pengeras Suara	1	Baik

*Sumber: Dokumen staf TU SD N 20 Bengkulu Tengah
Tahun 2022*

2. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari kuesioner/angket yang telah diberikan kepada responden. Penelitian ini dilaksanakan selama lebih dari satu bulan terhitung mulai tanggal 27 Februari 2022 sampai tanggal 14 April 2022 di SD Negeri 20 Bengkulu Tengah, pada siswa kelas tinggi. Siswa kelas tinggi yang menjadi partisipan terdiri dari kelas Va dan Vb. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 20 Bengkulu Tengah. Teknik

pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peserta didik yang menjadi partisipan, sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V.

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuisioner. Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan mampu untuk mengukur apa yang diukur. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{hitung}$ maka

dapat dipastikan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak valid. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu :

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* $>$ r-tabel ($\alpha ; n-2$) $n =$ jumlah sampel.
- 3) Nilai sig \leq .

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari variabel keterampilan menggunakan variasi mengajar dengan jumlah responden sebanyak 30 responden untuk try out atau uji coba.

- a. Validitas Keterampilan menggunakan variasi mengajar (Variabel X)

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar

No	Item Soal	<i>Pearson Correlation</i> r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Penelitian
1	X01	0,471	0,291	VALID
2	X02	0,173	0,291	TIDAK VALID
3	X03	0,381	0,291	VALID
4	X04	0,112	0,291	TIDAK VALID
5	X05	0,497	0,291	VALID
6	X06	0,440	0,291	VALID
7	X07	0,595	0,291	VALID
8	X08	0,042	0,291	TIDAK VALID
9	X09	0,429	0,291	VALID
10	X10	0,326	0,291	VALID
11	X11	0,071	0,291	TIDAK VALID
12	X12	0,317	0,291	VALID
13	X13	0,438	0,291	VALID
14	X14	0,100	0,291	TIDAK VALID
15	X15	0,682	0,291	VALID
16	X16	0,730	0,291	VALID
17	X17	0,412	0,291	VALID
18	X18	0,427	0,291	VALID

19	X19	0,317	0,291	VALID
20	X20	0,467	0,291	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.4 Instrumen keterampilan menggunakan variasi mengajar terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis validitas, diperoleh bahwa 15 item dinyatakan valid karena Pearson Correlation (r_{hitung}) memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} dan 5 item dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} memiliki nilai lebih kecil dari r_{tabel} . Maka 15 item pernyataan tersebut yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian yang sebenarnya untuk variabel keterampilan menggunakan variasi mengajar.

b. Validitas instrumen motivasi belajar matematika siswa (Variabel Y)

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Motivasi belajar matematika siswa

No	Item Soal	<i>Pearson Correlation</i> r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Penelitian
1	X01	0,378	0,291	VALID
2	X02	0,314	0,291	VALID
3	X03	0,352	0,291	VALID
4	X04	0,644	0,291	VALID
5	X05	0,548	0,291	VALID
6	X06	0,469	0,291	VALID
7	X07	0,209	0,291	TIDAK VALID
8	X08	0,613	0,291	VALID
9	X09	0,050	0,291	TIDAK VALID
10	X10	0,542	0,291	VALID
11	X11	0,376	0,291	VALID
12	X12	0,496	0,291	VALID
13	X13	0,482	0,291	VALID
14	X14	0,112	0,291	TIDAK VALID
15	X15	0,505	0,291	VALID
16	X16	0,189	0,291	TIDAK VALID
17	X17	0,605	0,291	VALID
18	X18	0,240	0,291	TIDAK VALID

19	X19	0,481	0,291	VALID
20	X20	0,450	0,291	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.5 Instrumen motivasi belajar matematika siswa terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis validitas, diperoleh bahwa 15 item dinyatakan valid karena Pearson Correlation (r_{hitung}) memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} dan 5 item dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} memiliki nilai lebih kecil dari r_{tabel} . Maka 15 item pernyataan tersebut yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian yang sebenarnya untuk variabel minat belajar peserta didik.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur

yang sama pula. Teknik pengukuran yang digunakan menggunakan teknik *alpha cronbach* yang mana kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* (layak), apabila *alpha cronbach* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *alpha cronbach* < 0,60. Berikut ini hasil uji reliabilitas dari variabel keterampilan menggunakan variasi mengajar dan motivasi belajar siswa.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil Reliabilitas
1	Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar	0,763	Reliabel
2	Motivasi Belajar Matematika Siswa	0,794	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas hasil uji reliabilitas untuk variabel penelitian nilai Cronbach's Alpha > 0,60 yang artinya item pernyataan pada kuesioner pada penelitian dianggap reliabel atau layak.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15354394
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.086
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas tabel 4.7 dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,200 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	1.599	1	44	.213
	Based on Median	1.592	1	44	.214
	Based on Median and with adjusted df	1.592	1	40.294	.214
	Based on trimmed mean	1.700	1	44	.199

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat tabel sig yaitu 0,199. Kriterianya dalam uji homogenitas jika nilai sign > 0,05 maka data homogen, dan jika nilai sign < 0,05 maka data tidak homogen. Dari hasil tabel diatas nilai sign 0,199 yang berarti > 0,05 maka data bisa dikatakan homogen.

c. Uji linieritas

Tabel 4.9
Hasil Uji linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Keterampilan	Between Groups	(Combined)	106.220	15	7.081	.620	.835
		Linearity	1.460	1	1.460	.128	.723
		Deviation from Linearity	104.759	14	7.483	.655	.797
		Within Groups	342.758	30	11.425		
	Total		448.978	45			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas yaitu nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0,797 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara keterampilan menggunakan variasi mengajar dengan motivasi belajar matematika siswa.

3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil dari penggunaan analisis regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk memutuskan nilai variabel independen

atau variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen atau variabel bebas dengan variabel dependen atau variabel terikat, apakah variabel independen atau variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Berikut ini hasil uji analisis regresi linier sederhana dari variabel keterampilan menggunakan variasi mengajar(X) dengan motivasi belajar (Y):

a. Uji Determinasi (R Square)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X (keterampilan menggunakan variasi mengajar) dan Y (motivasi belajar), peneliti melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS for Windows Versi 25.0*. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana diperoleh output di bawah ini.

Koefisien determinasi (*R square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel

independen keterampilan menggunakan variasi mengajar mampu menjelaskan variabel dependen (motivasi belajar). Berikut ini hasil uji determinasi (*R Square*)

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinasi Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.587	1.373

a. Predictors: (Constant), keterampilan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (*R*) yaitu sebesar 0,772. Dari output tersebut diperoleh hasil koefisien Determinasi Model Summary di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,596. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (profesionalisme guru) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (prestasi siswa) terhadap motivasi belajar matematika siswa sebesar 59,6%.

b. Uji Anova

Tabel 4.11
Hasil Uji Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.456	1	122.456	64.950	.000 ^b
	Residual	82.957	44	1.885		
	Total	205.413	45			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), keterampilan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Pada tabel ANOVA menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel keterampilan menggunakan variasi mengajar (X) terhadap Variabel motivasi belajar matematika (Y). Dari output diatas terlihat bahwa F hitung 64,950 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel keterampilan menggunakan variasi mengajar(X) terhadap variabel Motivasi Belajar matematika (Y).

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Dari analisis regresi linier sederhana dengan *SPSS 25 for windows* diperoleh output hasil persamaan regresi linier sederhana *coefficients* berikut:

Tabel 4.12
Hasil persamaan regresi linier sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.305	3.499		4.946	.000
Keterampilan	.802	.099	.772	8.059	.000

a. Dependent Variable: motivasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Pada tabel output di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar

Y = Motivasi Belajar

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 17.305 sedangkan nilai keterampilan menggunakan variasi mengajar(b/ koefisien regresi) sebesar 0,802, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = 17,305 + 0,802 X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstanta sebesar 17,305, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar sebesar 17,305. Koefisien regresi X sebesar 0,802 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai keterampilan menggunakan variasi mengajar, maka nilai partisipan bertambah 0,802. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Variabel Y adalah Positif

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (keterampilan menggunakan variasi mengajar) terhadap variabel Y (motivasi belajar). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel keterampilan menggunakan variasi mengajar (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y)
2. H_a : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel keterampilan menggunakan variasi mengajar (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y)
3. Dengan syarat:
 1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika

Pada tabel *output* hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients di atas, t_{hitung} keterampilan menggunakan variasi mengajar adalah 8,059. Dengan derajat bebas (df) = $N-2 = 46-2 = 44$ dari tabel t di atas ditemukan t_{tabel} sebesar 1,680.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,059 > 1,680$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara

keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika.

C. Analisis Data

Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa apabila nilai keterampilan menggunakan variasi mengajar guru bertambah, maka nilai motivasi belajar siswa akan mengalami pertambahan pula. Sehingga hal ini menunjukkan keterampilan menggunakan variasi mengajar guru memberikan sumbangsi pada motivasi belajar siswa kelas V di SDN 20 Bengkulu Tengah tersebut, juga didapatkan bahwa garis keterampilan menggunakan variasi mengajar guru dan motivasi belajar adalah linear. Garis linear yang didapatkan yaitu garis linear yang positif. Hubungan yang linear positif yaitu semakin tinggi keterampilan menggunakan variasi mengajar guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa atau semakin rendah keterampilan menggunakan variasi mengajar guru maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Adanya pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil uji signifikansi dengan uji hipotesis. Dengan diterimanya H_a disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut signifikan keterampilan menggunakan variasi mengajar guru dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Jika keterampilan mengajar guru tidak baik, maka motivasi belajarpun kurang baik. Penelitian ini telah membuktikan bahwa keterampilan menggunakan variasi mengajar guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Tetapi perlu kita ketahui, bahwa motivasi belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh faktor lain, bukan hanya keterampilan menggunakan variasi mengajar guru. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa keterampilan menggunakan variasi mengajar guru hanya berpengaruh sebesar 0,596 (nilai R Square).

Dari beberapa hasil analisis dan uraian pembahasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh positif

dan signifikan antara Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 20 Bengkulu Tengah..

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya referensi

Penelitian tidak lepas dari ilmu teori, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah dan kurangnya sumber referensi mengenai keterampilan menggunakan variasi mengajar. Namun, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian dengan kemampuan keilmuan dari beberapa referensi yang peneliti kutip serta bimbingan dari dosen-dosen pembimbing.

2. Keterbatasan kemampuan

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan baik dalam materi penelitian, metode maupun keilmuan dalam menyusun skripsi ini. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penelitian ini dengan kemampuan peneliti atas arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 20 Bengkulu Tengah., dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji t ditemukan bahwa bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,059 > 1,680$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar matematika.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini, para orang tua diharapkan mampu menumbuhkan minat anak-anak di lingkungan rumah agar proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik.

2. Guru

Dengan adanya hubungan minat dengan hasil belajar siswa telah terbukti berpengaruh positif, maka diharapkan para guru mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan metode-metode yang baru agar lebih menarik perhatian peserta didik untuk belajar.

3. Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan minat terhadap mata pelajaran matematika agar nilai yang diperoleh pun semakin baik.

4. Peneliti lain

Untuk peneliti lain yang berminat terhadap penelitian ini disarankan mengadakan penelitian lanjutan tentang bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik agar nilai yang diperoleh dapat mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmdi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Alma, Buchari. 2010. *Guru Professional*. Bandung: Alfabeta
- Amir, Almira. 2014. *Pembelajaran Matematika di SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. dalam Jurnal ForumPaedagogik Vol. VI, No. 01
- Anwar, Ali. 2009. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.
- Arifmiboy. 2019. *Microteaching : Model Tadaluring*. Ponorogo : Wade Group
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching : Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- <https://www.merdeka.com/quran/al-anam/ayat-160> diakses pada 28 Juli 2021
- <https://kbbi.web.id/motivasi> diakses pada 28 Juli 2021
- <http://www.definisi-pengertian.com/2016/01/pengertian-motivasi-definisi-menurut-ahli.html> diakses pada 28 November 2021
- <https://ruangguruku.com/macam-macam-motivasi-belajar/> diakses pada 28 November 2021

<https://fatkhan.web.id/pengertian-pembelajaran-matematika/> diakses pada 28 November 2021

<http://p4tkmatematika.kemdikbud.go.id/artikel/2011/10/05/peran-fungsi-tujuan-dan-karakteristik-matematika-sekolah/> diakses pada 28 November 2021

Lubis, Yuly Arizka. 2019. *Kemampuan Guru dalam Mengadakan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di MIN Medan Barat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Maknunah, Zahrotul Lu'Lu'Ul. 2021. *Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif Nu Kalisari*. IAIN PURWOKERTO

Mangzilaturmah, Lutfi. 2019. *Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Variasi Mengajar Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Miftahul Ulum Kademangan Blitar*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SATU Tulungagung

Mudyaharjo, Redja. 2008. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Muhson, Ali. 2006. *Teknik Analisis Kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta

Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muslimah, Annisa. 2014. *Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*. UIN Suska Riau

- Nafi'ah, Umi. 2020. *Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Nurul Islam Kota Kediri*. IAIN KEDIRI
- Nasution, Mariam. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Belajar Matematika*. Jurnal Kajian Keislaman, Vol.1, No.1 diakses pada 20 November 2021
- Raharjo, Mudjia. 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs*. UIN Maliki Malang
- Royyan, Muhammad Ibnu. 2017. *Pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas*. IAIN Purwokerto
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Prenada
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Siregar, Syofian. 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirman, Dadang. 2006. *Pembelajaran Mikro*. Bandung: Upi Press
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3 No.1

- Syaefudin, Udin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Syafri, Fatrima Santri. 2016. *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta : Matematika
- Syaiful Bahri, Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis : Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Yamin. 2009. *Teknik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Yunia, Meta. 2015. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes*. Universitas Negeri Semarang
- Yuseran, Muhammad. 2009. *Keterampilan Dasar Mengajar, Panduan Micro Teaching*. Banjarmasin:IAIN ANTASARI
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta:PT Bumi Aksara

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1	Keterampilan menggunakan variasi mengajar	Variasi Suara	1-3	3
		Pemusatan perhatian	4-6	3
		Kebisuan guru	7-9	3
		Kontak pandang	10-13	4
		Gerak guru	14-17	4
		Variasi penggunaan media dan alat pembelajaran	18-20	3
2	Motivasi belajar siswa	Tekun menghadapi tugas	1, 3	3
		Ulet menghadapi kesulitan	4-5	2
		Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	6-8	3
		Lebih senang bekerja sendiri	9-11	3
		Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	12-13	2
		Dapat mempertahankan pendapatnya	14-15	2
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini	16-17	2
		Senang mencari dan memecahkan soal-soal	18-20	3
Jumlah angket variasi mengajar			20	
Jumlah angket motivasi belajar siswa			20	

ANGKET
PENGARUH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN VARIASI
MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAV SDN 20
BENGKULU TENGAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. B.PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada 4 pilihan jawaban yang tersedia.
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (S)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)
4. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai, dan demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang dialami tanpa ada pengaruh dari orang lain.
5. Periksa kembali identitas dan jawaban Anda sebelum menyerahkan angket ini.

A. Angket Variasi Mengajar Guru

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Suara guru terdengar jelas pada saat menjelaskan materi pelajaran				
2	Suara guru terdengar datar dan membosankan pada saat menjelaskan materi				
3	Guru memberikan perintah/petunjuk yang jelas kepada siswa saat memberikan tugas				
4	Guru memberitahu siswa untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan				
5	Guru mengulang-ulang penjelasan materi yang dianggap penting agar siswa lebih paham				
6	Guru membiarkan siswa yang tidak memperhatikan saat Pembelajaran				
7	Guru tetap menjelaskan materi pelajaran saat suasana kelas ramai				
8	Setelah mengajukan pertanyaan, guru memberikan waktu berpikir sejenak kepada siswa untuk menjawab pertanyaan				
9	Setelah menjelaskan materi pelajaran, guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya				
10	Guru hanya memperhatikan siswa yang pintar selama pembelajaran berlangsung				
11	Guru memandang ke luar kelas saat proses pembelajaran Berlangsung				
12	Bila ada siswa yang sedang bertanya, guru memandang siswa yang sedang menyampaikan pertanyaan				
13	Guru menjelaskan sambil membaca buku dan tidak melihat siswa				
14	Guru terlihat bersemangat saat akan memulai pembelajaran				
15	Guru menunjukkan ekspresi kemarahan terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung				
16	Guru terlihat tidak senang berada di kelas				
17	guru memberikan pujian (misal: tepuk tangan, acung jempol) kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar				
18	Guru menjelaskan materi hanya dengan berceramah saja				
19	Ketika menjelaskan materi, guru menggunakan bantuan gambar				
20	Pada saat guru mengajar menggunakan bantuan LCD				

B. Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Kamu merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan guru				
2	Kamu mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu				
3	Kamu mengerjakan PR di sekolah				
4	Saat mengalami kesulitan dalam memahami materi, kamu bertanya pada guru				
5	Ketika menghadapi soal yang sulit, kamu lebih memilih untuk tidak mengerjakannya				
6	Kamu datang terlambat saat jam masuk sekolah				
7	Kamu berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi				
8	Saat ada waktu luang, kamu mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan guru				
9	Kamu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru				
10	Kamu merasa lebih puas dengan hasil pekerjaan sendiri dari pada pekerjaan yang dibantu orang lain				
11	Saat mendapat PR atau tugas rumah, kamu meminta orang lain untuk mengerjakannya				
12	Kamu merasa senang mempelajari materi yang sama dan diulang secara terus menerus				
13	Kamu merasa bosan apabila diberikan tugas yang sama secara terus menerus				
14	Kamu merasa yakin dapat mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru				
15	Kamu merasa gugup saat berpendapat di depan teman-temanmu				
16	Kamu ragu-ragu saat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
17	Apabila jawabanmu berbeda dengan teman, kamu mengganti jawabanmu sehingga sama dengan jawaban temanmu				
18	Kamu merasa malas untuk mencari informasi yang terkait dengan materi pelajaran				
19	Kamu mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku tanpa harus menunggu perintah guru				
20	Kamu lebih memilih bermain daripada membaca buku pelajaran				

Skor Item-item Angket Variabel X

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	ABI YUDHO AHMAD	4	4	3	1	1	4	2	4	2	1	1	3	3	2	1
2	Adelia Hermaningsih	4	4	2	1	1	4	1	3	2	4	1	2	1	4	1
3	AHMAD SAKA ALAM	4	4	4	1	4	4	1	4	2	1	1	2	3	4	4
4	Akbal Antoni	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1
5	AL AFRIS AFRIYUDI	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	2	4	1
6	ALIEF PUTRA	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	1	4	3	4	2
7	ALISA JULIANTI	4	4	4	1	1	4	2	4	1	1	1	4	2	3	2
8	ANDREW RAMIRO	4	4	4	1	1	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1
9	AREL MUHAMMAD	3	4	3	2	4	4	1	1	2	3	1	2	2	4	1
10	AULY SILIA AYU	4	4	4	1	2	4	1	4	2	1	2	2	1	2	1
11	CELSI CINZUI	4	4	4	1	1	3	1	4	2	1	2	2	3	2	1
12	DEAN SYAKIRAH	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	3	4	3	1
13	EDO SAPUTRA	4	4	4	1	2	4	1	4	1	1	1	4	1	4	2
14	FADLAN ABDUR	4	3	4	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1
15	FAZEL ILHAM	4	4	4	2	4	1	1	1	4	1	4	1	3	1	1
16	GLENDI ARYANDA	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3
17	GUMERU ALPERO	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	3	1	4	2
18	JABIL RAMADAN	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	2	4	1
19	KANAYA MALA	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	2	1
20	KARLO KAHRUR	4	4	4	3	4	4	1	4	1	1	1	4	4	3	4
21	KHENZY ANTOBI	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	1	4	3	2	2
22	MARSEL ADITIA	3	3	1	2	1	3	3	3	1	4	2	2	4	4	4
23	MEISHE ARSITA	4	2	4	1	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	1
24	MICHEAL BRYAN	3	4	3	1	3	3	1	4	1	1	1	4	1	2	2
25	MONIKA MYTARI	2	3	4	1	4	2	1	4	2	1	1	2	2	2	1
26	Muhammad Fachry	3	4	3	1	3	3	1	3	2	1	1	3	2	1	2
27	NABILA ANJANI	3	4	2	1	2	3	2	3	2	3	1	3	4	2	1
28	NATASYAH DWI AZMI	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	1	4	2	4	2
29	PRABU MANGGALA	4	2	4	1	4	4	1	4	2	1	1	2	2	2	1
30	Puput Oktavia	3	4	4	1	3	4	1	4	2	2	1	4	3	2	2
31	RAHMAT FAUZI	4	3	4	1	1	4	1	3	1	1	1	4	2	2	2
32	REHAN YOCHA	4	3	4	1	2	4	1	4	2	3	1	2	2	2	2
33	REZHA WAHYU	4	4	4	1	2	3	1	4	2	1	1	4	2	2	3
34	REZHY BAYU	3	4	3	1	3	3	1	3	4	1	1	4	2	2	2
35	ROBY EFPRIANSYAH	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	1	4	4	2	2
36	SABRINA NURAINI	4	4	3	1	2	1	1	3	4	1	1	2	1	4	4
37	Salwa Syakira Fabiani	4	3	4	1	4	3	1	4	2	2	1	3	2	3	1

38	Septa Putra Anugrah	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	2	2	2	1
39	STEVEN TRIANSYAH	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	3
40	SUCI HANDAYANI	3	4	3	1	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	1
41	TRIANUSA DENIS	4	4	3	1	2	2	2	4	3	1	2	4	2	4	2
42	VELLA ALISA PUTRI	4	3	4	1	2	4	1	4	1	2	1	3	1	2	1
43	Wahyu Agung P	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2
44	Wahyudi Akbar	3	3	3	1	4	3	2	4	2	3	1	4	2	2	1
45	WANSYA AFRIANTO	4	4	4	1	4	3	1	3	1	2	1	4	3	2	2
46	ZACKY ABDU RAHIM	4	3	3	1	4	2	1	4	2	1	1	2	3	2	2

Skor Item-item Angket Variabel Y

No	Name	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	ABI YUDHO AHMAD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	1
2	Adelia Hermaningsih	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1
3	AHMAD SAKA ALAM	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	2	1	1	1
4	Akbal Antoni	4	4	4	2	4	4	2	1	1	4	2	3	1	2	1
5	AL AFRIS AFRİYUDI	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	1	2	1	1	2
6	ALIEF PUTRA P	4	3	4	4	4	4	2	3	1	2	2	3	1	1	2
7	ALISA JULIANTI	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	2	3	1	2
8	ANDREW RAMIRO	4	3	3	3	2	4	2	3	1	3	2	2	2	3	2
9	AREL MUHAMMAD	4	3	2	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1
10	AULY SILIA AYU	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	1	1
11	CELSI CINZUI	3	3	1	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	1	1
12	DEAN SYAKIRAH	4	2	4	4	4	4	3	4	1	2	1	2	1	1	1
13	EDO SAPUTRA	4	4	3	4	4	3	4	2	1	4	1	2	1	1	1
14	FADLAN ABDUR	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	3	1	1	1
15	FAZEL ILHAM	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	2	4	1	1	1
16	GLENDI ARYANDA	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	2	2	1	1	1
17	GUMERU ALPERO	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	2	1	1	1	1
18	JABIL RAMADAN	3	3	4	4	4	4	1	4	2	2	3	2	3	2	3
19	KANAYA MALA	4	2	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	1	2	1
20	KARLO KAHRUR	4	4	4	3	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2
21	KHENZY ANTOBI R	4	3	1	3	2	2	2	4	3	2	1	3	1	1	4
22	MARSEL ADITIA	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	1	1	1	1
23	MEISHE ARSITA	4	4	4	2	4	4	3	4	1	2	2	2	1	4	1
24	MICHEAL BRYAN	4	2	3	4	3	4	2	1	2	1	2	3	2	1	2
25	MONIKA MYTARI	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	2	1	4	1
26	Muhammad Fachry	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2
27	NABILA ANJANI	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	1
28	NATASYAH DWI AZMI	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1
29	PRABU MANGGALA	4	4	4	2	4	4	3	4	1	1	2	1	1	1	1
30	Puput Oktavia	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1
31	RAHMAT FAUZI	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	3	1	1	1
32	REHAN YOCHA	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2
33	REZHA WAHYU P	3	4	4	4	4	3	4	1	3	1	1	2	3	1	4
34	REZHY BAYU P	3	3	4	2	4	2	1	4	1	4	2	4	1	1	4
35	ROBY EFPRIANSYAH	3	4	2	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	1	1
36	SABRINA NURAINI	3	4	4	4	4	3	4	2	1	3	2	4	2	3	3
37	Salwa Syakira Fabiani	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2
38	Septa Putra Anugrah	4	2	4	3	4	4	2	3	1	2	2	3	1	2	2

39	STEVEN TRIANSYAH	4	3	4	3	4	4	3	1	1	4	1	2	1	2	2
40	SUCI HANDAYANI	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	1	3	1	1	1
41	TRIANUSA DENIS	4	3	4	2	4	4	4	4	1	1	1	3	2	1	1
42	VELLA ALISA PUTRI	1	3	4	3	4	4	3	4	1	3	1	4	3	1	4
43	Wahyu Agung P	3	3	3	4	4	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3
44	Wahyudi Akbar	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	1	1	1	1
45	WANSYA AFRIANTO	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4
46	ZACKY ABDU RAHIM	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P8	P10	P11
P1											
Pearson Correlation	1	-.098	-.153	-.020	-.053	.403**	.166	.008	-.105	.401**	-.182
Sig. (2-tailed)		.517	.311	.897	.726	.005	.270	.960	.485	.008	.227
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P2											
Pearson Correlation	-.098	1	-.100	.207	.293*	-.357*	.019	.079	.240	-.068	.136
Sig. (2-tailed)	.517		.508	.168	.048	.015	.898	.602	.108	.518	.366
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P3											
Pearson Correlation	-.153	-.100	1	-.163	.079	-.050	.172	-.011	.220	-.030	-.012
Sig. (2-tailed)	.311	.508		.280	.600	.739	.254	.940	.141	.844	.935
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P4											
Pearson Correlation	-.020	.207	-.163	1	-.161	-.145	-.345*	.154	-.051	-.066	-.010
Sig. (2-tailed)	.897	.168	.280		.285	.337	.019	.308	.738	.527	.946
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P5											
Pearson Correlation	-.053	.293*	.079	-.161	1	-.157	.575**	-.144	.855**	-.185	.217
Sig. (2-tailed)	.726	.048	.600	.285		.298	.000	.341	.000	.153	.147
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P6											
Pearson Correlation	.403**	-.357*	-.050	-.145	-.157	1	.235	.048	-.226	.410**	-.253
Sig. (2-tailed)	.005	.015	.739	.337	.298		.116	.754	.132	.005	.090
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P7											
Pearson Correlation	.166	.019	.172	-.345*	.575**	.235	1	.107	.509**	.032	.116
Sig. (2-tailed)	.270	.898	.254	.019	.000	.116		.477	.000	.831	.441
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1										
Pearson Correlation	.447**	.255	.274	.209	.129	.160	-.029	.309*	.786**	.471**
Sig. (2-tailed)	.002	.087	.065	.184	.391	.290	.848	.036	.000	.001
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P2										
Pearson Correlation	.122	-.029	-.218	.139	.076	.039	-.137	-.098	.061	.173
Sig. (2-tailed)	.419	.848	.145	.358	.618	.795	.365	.517	.549	.249
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P3										
Pearson Correlation	-.049	-.068	-.164	.400**	.518**	.266	.656**	-.049	-.174	.381**
Sig. (2-tailed)	.744	.653	.277	.006	.000	.074	.000	.744	.247	.009
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P4										
Pearson Correlation	-.148	-.089	-.051	-.419**	-.124	-.002	-.044	-.020	.101	-.112
Sig. (2-tailed)	.326	.557	.737	.004	.413	.991	.774	.897	.505	.453
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P5										
Pearson Correlation	-.053	.129	-.581**	.589**	.459**	-.076	-.058	.028	.028	.479**
Sig. (2-tailed)	.726	.394	.000	.000	.001	.618	.703	.852	.953	.001
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P6										
Pearson Correlation	.034	.489**	.146	.128	.340*	.138	.239	.403**	.281	.440**
Sig. (2-tailed)	.824	.001	.331	.396	.021	.360	.109	.005	.058	.002
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P7										
Pearson Correlation	.054	.159	-.089	.597**	.339*	-.152	.120	.166	.189	.595**
Sig. (2-tailed)	.723	.291	.556	.000	.021	.313	.429	.270	.208	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
P8 Pearson Correlation	.008	.079	-.011	.154	-.144	.048	.107	1	-.031	-.166	-.149
Sig. (2-tailed)	.960	.602	.940	.308	.341	.754	.477		.839	.271	.323
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P9 Pearson Correlation	-.105	.240	.220	-.051	.855**	-.226	.509**	-.031	1	-.265	.197
Sig. (2-tailed)	.485	.108	.141	.738	.000	.132	.000	.839		.075	.190
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P10 Pearson Correlation	.401**	-.098	-.030	-.086	-.195	.410**	.032	-.166	-.265	1	.030
Sig. (2-tailed)	.006	.518	.844	.527	.193	.005	.831	.271	.075		.841
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P11 Pearson Correlation	-.182	.136	-.012	-.010	.217	-.253	.116	-.149	.197	.030	1
Sig. (2-tailed)	.227	.368	.935	.946	.147	.090	.441	.323	.190	.841	
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P12 Pearson Correlation	.447**	.122	-.049	-.148	-.053	.034	.054	.008	-.105	.249	-.055
Sig. (2-tailed)	.002	.419	.744	.326	.726	.824	.723	.960	.485	.096	.716
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P13 Pearson Correlation	.255	-.029	-.068	-.089	.129	.489**	.159	-.054	.091	.322*	-.154
Sig. (2-tailed)	.087	.848	.653	.557	.394	.001	.291	.722	.548	.029	.306
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P14 Pearson Correlation	.274	-.218	-.164	-.051	-.581**	.146	-.069	.325*	-.531**	.182	-.201
Sig. (2-tailed)	.065	.145	.277	.737	.000	.331	.556	.028	.000	.227	.180
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P8										
Pearson Correlation	.008	-.054	.325*	-.153	-.288	-.132	.104	-.109	-.025	.042
Sig. (2-tailed)	.960	.722	.028	.309	.053	.382	.493	.470	.871	.781
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P9										
Pearson Correlation	-.105	.091	-.531**	.439**	.391**	-.133	.013	-.022	-.003	.429**
Sig. (2-tailed)	.485	.548	.000	.002	.007	.377	.929	.866	.983	.003
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P10										
Pearson Correlation	.249	.322*	.182	.170	.170	-.018	-.125	.706**	.272	.326*
Sig. (2-tailed)	.096	.029	.227	.260	.260	.904	.406	.000	.068	.027
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P11										
Pearson Correlation	-.055	-.154	-.201	.089	.016	.050	-.029	-.182	-.062	.071
Sig. (2-tailed)	.716	.306	.180	.568	.817	.739	.850	.227	.596	.638
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P12										
Pearson Correlation	1	.255	.164	.129	.050	.328*	-.029	.033	.296*	.317*
Sig. (2-tailed)		.087	.275	.391	.741	.026	.848	.827	.044	.032
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P13										
Pearson Correlation	.255	1	.083	.047	.167	.214	-.132	.255	.253	.438**
Sig. (2-tailed)	.087		.583	.756	.266	.153	.383	.087	.090	.002
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P14										
Pearson Correlation	.164	.083	1	-.409**	-.472**	.167	.041	.164	.145	-.100
Sig. (2-tailed)	.275	.583		.005	.001	.266	.788	.275	.337	.510
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
P15											
Pearson Correlation	.209	.139	.400**	-.419**	.599**	.128	.597**	-.153	.439**	.170	.099
Sig. (2-tailed)	.164	.358	.006	.004	.000	.396	.000	.309	.002	.290	.558
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P16											
Pearson Correlation	.129	.076	.518**	-.124	.459**	.340*	.339*	-.288	.391**	.170	.016
Sig. (2-tailed)	.391	.618	.000	.413	.001	.021	.021	.053	.007	.280	.917
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P17											
Pearson Correlation	.160	.039	.266	-.002	-.076	.138	-.152	-.132	-.133	-.018	.050
Sig. (2-tailed)	.290	.795	.074	.991	.618	.360	.313	.382	.377	.904	.739
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P18											
Pearson Correlation	-.029	-.137	.656**	-.044	-.058	.239	.120	.104	.013	-.125	-.028
Sig. (2-tailed)	.848	.385	.000	.774	.703	.109	.429	.493	.929	.406	.850
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P19											
Pearson Correlation	.309*	-.098	-.049	-.020	.028	.403**	.166	-.109	-.022	.706**	-.182
Sig. (2-tailed)	.036	.517	.744	.897	.852	.005	.270	.470	.886	.000	.227
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P20											
Pearson Correlation	.786**	.091	-.174	.101	.028	.281	.189	-.025	-.003	.272	-.082
Sig. (2-tailed)	.000	.549	.247	.505	.853	.058	.208	.871	.983	.088	.586
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Total											
Pearson Correlation	.471**	.173	.381**	-.112	.479**	.440**	.595**	.042	.425**	.326*	.071
Sig. (2-tailed)	.001	.249	.009	.458	.001	.002	.000	.781	.003	.027	.838
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P15 Pearson Correlation	.129	.047	-.409**	1	.681**	.087	.288	.129	.211	.682**
Sig. (2-tailed)	.391	.756	.005		.000	.563	.052	.391	.159	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P16 Pearson Correlation	.050	.167	-.472**	.681**	1	.330*	.523**	.129	.141	.730**
Sig. (2-tailed)	.741	.266	.001	.000		.025	.000	.391	.349	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P17 Pearson Correlation	.328*	.214	.167	.087	.330*	1	.480**	-.094	.153	.412**
Sig. (2-tailed)	.026	.153	.266	.563	.025		.001	.536	.308	.004
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P18 Pearson Correlation	-.029	-.132	.041	.288	.523**	.480**	1	-.234	-.057	.427**
Sig. (2-tailed)	.848	.383	.788	.052	.000	.001		.118	.707	.003
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P19 Pearson Correlation	.033	.255	.164	.129	.129	-.094	-.234	1	.177	.317*
Sig. (2-tailed)	.827	.087	.275	.391	.391	.536	.118		.239	.032
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P20 Pearson Correlation	.299*	.253	.145	.211	.141	.153	-.057	-.177	1	.467**
Sig. (2-tailed)	.044	.090	.337	.159	.349	.308	.707	.239		.001
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Total Pearson Correlation	.317*	.438**	-.100	.682**	.730**	.412**	.427**	.317*	.467**	1
Sig. (2-tailed)	.032	.002	.510	.000	.000	.004	.003	.032	.001	
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4957 days.

```

GET
FILE='C:\Users\Acer\Desktop\Untitled2.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
COMPUTE total=P1 + P2 + P3 + P4 + P5 + P6 + P8 + P10 + P11 + P12 + P13 + P15 + P17 + P19 + P20 .
EXECUTE.
DATASET ACTIVATE DataSet1.

SAVE OUTFILE='C:\Users\Acer\Desktop\Untitled2.sav'
/COMPRESSED.

GET
FILE='C:\Users\Acer\Desktop\var x.sav'.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
COMPUTE total=P1 + P3 + P5 + P6 + P7 + P9 + P10 + P12 + P13 + P15 + P16 + P17 + P18 + P19 + P20.
EXECUTE.
DATASET ACTIVATE DataSet2.
DATASET CLOSE DataSet1.
COMPUTE total=P1 + P2 + P3 + P4 + P5 + P6 + P8 + P10 + P11 + P12 + P13 + P15 + P17 + P19 + P20.
EXECUTE.
DATASET ACTIVATE DataSet2.
DATASET CLOSE DataSet3.

GET
FILE='C:\Users\Acer\Desktop\var y.sav'.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
COMPUTE total=P1 + P2 + P3 + P4 + P5 + P6 + P7 + P8 + P9 + P10 + P11 + P12 + P13 + P14 + P15 + P16
+ P17 + P18 + P19 + P20.
EXECUTE.
CORRELATIONS

```

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

[DataSet4] C:\Users\Acer\Desktop\var y.sav

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
P1	Pearson Correlation	1	-.127	.192	.140	.193	.068	-.073	.253	.093	.091	-.081
	Sig. (2-tailed)		.401	.202	.354	.198	.700	.631	.090	.537	.547	.594
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P2	Pearson Correlation	-.127	1	-.002	.239	.443**	.082	.112	.065	-.286	.042	.010
	Sig. (2-tailed)	.401		.990	.110	.002	.542	.457	.670	.054	.763	.947
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P3	Pearson Correlation	.192	-.002	1	.556**	.159	.022	.205	.141	-.278	-.065	.225
	Sig. (2-tailed)	.202	.990		.000	.292	.887	.172	.350	.061	.666	.133
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P4	Pearson Correlation	.140	.239	.556**	1	.338*	.206	-.054	.250	-.200	.295*	.260
	Sig. (2-tailed)	.354	.110	.000	.022	.170	.724	.094	.183	.183	.043	.080
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P5	Pearson Correlation	.193	.443**	.159	.338*	1	.169	.199	.266	-.263	.103	-.005
	Sig. (2-tailed)	.198	.002	.292	.022	.260	.184	.074	.078	.454	.974	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	total
P1										
Pearson Correlation	.166	-.062	-.065	.203	.179	.045	-.186	.614**	.178	.355*
Sig. (2-tailed)	.269	.682	.669	.177	.234	.767	.215	.000	.237	.016
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P2										
Pearson Correlation	.108	.312*	.246	-.026	-.351*	.232	.668**	-.140	.121	.324*
Sig. (2-tailed)	.473	.035	.099	.863	.017	.120	.000	.353	.422	.028
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P3										
Pearson Correlation	.271	-.013	.265	.019	.017	-.051	-.082	.165	.287	.375*
Sig. (2-tailed)	.069	.931	.075	.903	.912	.736	.587	.272	.053	.010
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P4										
Pearson Correlation	.422**	.185	.076	.115	.046	.326*	.161	.316*	.374*	.631**
Sig. (2-tailed)	.004	.218	.616	.447	.759	.027	.285	.033	.010	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P5										
Pearson Correlation	.000	.328*	.166	.282	.205	.114	.412**	.173	.082	.529**
Sig. (2-tailed)	1.000	.026	.269	.057	.173	.453	.004	.251	.588	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
P6 Pearson Correlation	.058	.082	.022	.206	.169	1	-.223	.086	.124	.596**	-.067
Sig. (2-tailed)	.700	.542	.887	.170	.260		.137	.571	.413	.000	.660
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P7 Pearson Correlation	-.073	.112	.205	-.054	.199	-.223	1	.357*	-.214	-.141	.205
Sig. (2-tailed)	.631	.457	.172	.724	.184	.137		.015	.153	.352	.171
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P8 Pearson Correlation	.253	.065	.141	.250	.266	.086	.357*	1	-.071	.164	.500**
Sig. (2-tailed)	.090	.670	.350	.094	.074	.571	.015		.637	.276	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P9 Pearson Correlation	.093	-.286	-.278	-.200	-.263	.124	-.214	-.071	1	-.086	-.186
Sig. (2-tailed)	.537	.054	.061	.183	.078	.413	.153	.637		.572	.216
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P10 Pearson Correlation	.091	.042	-.065	.299*	.103	.536**	-.141	-.164	-.086	1	.039
Sig. (2-tailed)	.547	.783	.666	.043	.494	.000	.352	.276	.572		.765
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P11 Pearson Correlation	-.081	.010	.225	.260	-.005	-.087	.205	.500**	-.186	.039	1
Sig. (2-tailed)	.594	.947	.133	.080	.974	.660	.171	.000	.216	.795	
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P12 Pearson Correlation	.166	.108	.271	.422**	.000	.241	-.052	.151	.389**	.067	.133
Sig. (2-tailed)	.269	.473	.069	.004	1.000	.107	.731	.317	.007	.521	.379
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

		P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	total
P6	Pearson Correlation	.241	.894**	-.256	.058	.033	.453**	.098	.059	.152	.462**
	Sig. (2-tailed)	.107	.000	.086	.704	.826	.002	.517	.695	.315	.001
P7	Pearson Correlation	-.052	-.106	.230	.335**	.086	-.045	-.004	-.036	-.127	.194
	Sig. (2-tailed)	.731	.484	.124	.023	.568	.768	.980	.813	.399	.197
P8	Pearson Correlation	.151	.091	-.155	.952**	.049	.290	-.101	.389**	.232	.642**
	Sig. (2-tailed)	.317	.549	.305	.000	.746	.051	.504	.007	.121	.000
P9	Pearson Correlation	.389**	.000	-.266	-.038	.139	-.109	-.215	.039	.000	-.051
	Sig. (2-tailed)	.007	1.000	.074	.801	.356	.472	.152	.795	1.000	.735
P10	Pearson Correlation	.097	.541**	-.008	.105	.091	.860**	.153	.143	.156	.520**
	Sig. (2-tailed)	.521	.000	.955	.483	.545	.000	.310	.343	.300	.000
P11	Pearson Correlation	.133	-.052	-.096	.431**	.068	.159	-.110	.297*	.036	.373*
	Sig. (2-tailed)	.379	.729	.526	.003	.655	.292	.465	.045	.810	.011
P12	Pearson Correlation	1	.150	.074	.037	.120	.129	.122	.115	.365*	.518**
	Sig. (2-tailed)		.319	.625	.808	.425	.392	.419	.446	.013	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
P13 Pearson Correlation	-.062	.312*	-.013	.185	.328*	.894**	-.106	.091	.000	.541**	-.052
Sig. (2-tailed)	.682	.035	.931	.218	.026	.000	.484	.549	1.000	.000	.729
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P14 Pearson Correlation	-.065	.246	.285	.076	.166	-.256	.230	-.155	-.266	-.008	-.098
Sig. (2-tailed)	.669	.089	.075	.616	.269	.086	.124	.305	.074	.955	.526
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P15 Pearson Correlation	.203	-.026	.019	.115	.282	.058	.335*	.952**	-.038	.106	.431**
Sig. (2-tailed)	.177	.863	.903	.447	.057	.704	.023	.000	.801	.483	.003
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P16 Pearson Correlation	.179	-.351*	.017	.046	.205	.033	.086	.049	.139	.081	.068
Sig. (2-tailed)	.234	.017	.912	.759	.173	.826	.568	.746	.356	.545	.655
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P17 Pearson Correlation	.045	.232	-.051	.326*	.114	.453**	-.045	.280	-.109	.860**	.159
Sig. (2-tailed)	.767	.120	.736	.027	.453	.002	.768	.051	.472	.000	.292
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P18 Pearson Correlation	-.186	.668**	-.082	.181	.412**	.098	-.004	-.101	-.215	.153	-.110
Sig. (2-tailed)	.215	.000	.587	.285	.004	.517	.980	.504	.152	.310	.465
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P19 Pearson Correlation	.614**	-.140	.165	.316*	.173	.059	-.036	.389**	.039	.143	.297
Sig. (2-tailed)	.000	.353	.272	.033	.251	.685	.813	.007	.795	.343	.045
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P13 Pearson Correlation	.150	1								
Sig. (2-tailed)	.319		-.124	.052	-.017	.454**	.232	-.019	.060	.476**
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P14 Pearson Correlation	.074	-.124	1							
Sig. (2-tailed)	.625	.412		-.244	-.354*	.066	.316*	-.342*	.208	.090
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P15 Pearson Correlation	.037	.052	-.244	1						
Sig. (2-tailed)	.806	.729	.102		.242	.203	.452	.006	.313	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P16 Pearson Correlation	.120	-.017	-.354*	.176	1					
Sig. (2-tailed)	.425	.912	.016	.242		-.032	-.184	.401**	-.053	.197
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P17 Pearson Correlation	.129	.454**	.066	.191	-.032	1				
Sig. (2-tailed)	.392	.002	.664	.203	.832		.218	.189	.305	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P18 Pearson Correlation	.122	.232	.316*	-.114	-.184	.185	1			
Sig. (2-tailed)	.419	.122	.032	.452	.220	.179		-.202	.115	.257
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P19 Pearson Correlation	.115	-.019	-.342*	.396**	.401**	.197	-.202	1		
Sig. (2-tailed)	.446	.900	.020	.006	.006	.189	.179		.039	.460**
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
P20 Pearson Correlation	.178	.121	.287	.374*	.082	.152	-.127	.232	.000	.156	.036
Sig. (2-tailed)	.237	.422	.053	.010	.588	.315	.399	.121	1.000	.300	.810
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
total Pearson Correlation	.355*	.324*	.375*	.631**	.529**	.462**	.194	.642**	-.051	.520**	.373*
Sig. (2-tailed)	.016	.028	.010	.000	.000	.001	.197	.000	.735	.000	.011
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlations

	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	total
P20 Pearson Correlation	.365*	.060	.208	.152	-.053	.155	.115	.039	1	.459**
Sig. (2-tailed)	.013	.690	.166	.313	.727	.305	.445	.799	.001	.001
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
total Pearson Correlation	.518**	.476**	.090	.537**	.197	.588**	.257	.460**	.459**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.551	.000	.190	.000	.085	.001	.001	.001
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Angket

Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	15

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	15

Output SPSS Uji Prasyarat Hipotesis

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15354394
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.086
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	1.599	1	44	.213
	Based on Median	1.592	1	44	.214
	Based on Median and with adjusted df	1.592	1	40.294	.214
	Based on trimmed mean	1.700	1	44	.199

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Keterampilan	Between Groups	(Combined)	106.220	15	7.081	.620	.835
		Linearity	1.460	1	1.460	.128	.723
		Deviation from Linearity	104.759	14	7.483	.655	.797
Within Groups			342.758	30	11.425		
Total			448.978	45			

Output SPSS Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.587	1.373

a. Predictors: (Constant), keterampilan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.456	1	122.456	64.950	.000 ^b
	Residual	82.957	44	1.885		
	Total	205.413	45			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), keterampilan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.305	3.499		4.946	.000
	Keterampilan	.802	.099	.772	8.059	.000

a. Dependent Variable: motivasi

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29

30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58

Lampiran : Surat Keputusan Kepala SD Negeri 20 Bengkulu Tengah
 Nomor : 800.2/08/VII/SD/2020
 Tentang : Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Tahun
 Pelajaran 2020/2021.

KETUNTASAN BELAJAR MINIMAL (KKM)

Mata Pelajaran	Ketuntasan Belajar Minimal					
	I	II	III	IV	V	VI
KELOMPOK A						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	75	75	75	75	75
2. Pendidikan Pancasila dan kewargacaraan	75	75	75	75	75	75
3. Bahasa Indonesia	70	70	70	70	70	70
4. Matematika	69	69	69	69	69	69
5. Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70	70	70	70
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	70	70	70	70	70	70
KELOMPOK B						
1. Seni Budaya dan Prakarya	70	70	70	70	70	70
2. Pendidikan Jaman, Olahraga, dan Kesehatan	70	70	70	70	70	70
MUATAN LOKAL						
1. Baca Tulis Iqra	70	70	70	-	-	-
2. Pertanian	-	-	-	70	70	70
PENGEMBANGAN DIRI						
1. Pramuka *)	70	70	70	70	70	70
2.						
3.						
4.						

Keterangan : Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat memuat Bahasa Daerah.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 500r /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
N I P : 196405311991031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Rossi Delta Fitriana, SS, M.Pd.
N I P : 198107272007102004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Rahma Desta
N I M : 1811240213
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 16 November 2021

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Rahma Desta	Pengaruh keterampilan menggunakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar Matematika siswa kelas V IGDN 20 Bengkulu	1. Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag 2. Rossi Delta Pitamah, STSS, M. Pd	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Nurbali, M. Pd. I	197507022000032202	
2	Zubaidah, M. U.S	2016049202	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: fokuskan lagi variabel x (keterampilan / metode variasi), identifikasi masalah
2	PENYEMINAR 2: Perbaiki Penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Etis Susanti		8.	
2. Senta Terawati		9.	
3. Wahyuni		10.	
4. Rahma Desta		11.	
5. Nira Aherani		12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 20 Januari 2022
Dekan FTT,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0853 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022

18 Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 20 BENGKULU TENGAH
Di –
BENGKULU TENGAH

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN VARIASI MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 20 BENGKULU TENGAH**"

Nama : Rahma Desta
NIM : 1811240213
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 20 BENGKULU TENGAH
Waktu Penelitian : 24 Februari - 14 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Mus Mulyadi

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di SDN 20 Bengkulu Tengah

Kepada Yth. Bapak

Selaku Kepala Sekolah SDN 20 Bengkulu Tengah

Di Bengkulu

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Desta

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah

Dengan surat ini saya memohon izin kepada ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN 20 Bengkulu Tengah. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin ibu saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, 25 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN 20 Bengkulu Tengah


SIPRIANI, S.Pd
NIP. 197211201998121001

Pemohon



RAHMA DESTA

NIM. 1811240213



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 20 BENGKULU TENGAH
Alamat : Dusun Baru II Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 822/98 /SDN 20/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN 20 Bengkulu Tengah menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Desta
NIM : 1811240213
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SDN 20 Bengkulu Tengah dari tanggal 24 Februari 2022 s/d 14 April 2022.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 April 2022

Kepala Sekolah



Erlani, S.Pd

NIP: 1972112319981210



UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahma Desta
 NIM : 1811240213
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
 Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Menggunakan
 Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika
 Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	8/2022 107	Bab III dan IV Metode Penelitian dan Deskripsi/paralel Data.	Metode penelitian di susun - Deskripsi yang dibuat kiri dengan metode masalah penelitian	
	11/2022 107	Bab V Kebugrahan	Kebugrahan dapat di susun ke bagian pertanyaan masalah penelitian	
	12/2022 107	Bab-bab skripsi 1/2 v.	- Yaqutha. - Hse. untuk di susun pola uji skripsi. - Simpla power point Untuk persiapan ujian.	

Bengkulu, 12 Juli 2022,
 Pembimbing I

Mengetahui
 Dr. Mus Mulyadi S.Ag, M.Pd.
 NIP 19700514200031004

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
 NIP 19640311991031001



UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahma Desta
 NIM : 1811240213
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Rossi Delta Fitriyah, SS, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	14 Juni 2022	I — V	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tesis renasaku - Penulisan Foot note harus konsisten sesuai dgn pedoman - Tambah ke tabel penelitian pendahuluan - Tambah ke data ukuran penelitian 	f1
2	21 Juni 2022	I — V	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tulisan Arab/Arab - Sejalan dgn pedoman penulisan - Perbaiki kata pengantar dan daftar isi - Daftar tabel 	f1
3	24 Juni 2022	I — V	<ul style="list-style-type: none"> - Buat ABSTRAK - B. Indonesia - B. Inggris - Kata pengantar - motto 	f1

Bengkulu, 24 Juni 2022
 Pembimbing II

Mengetahui,
 Dekan

 Dr. Mus Muliyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 19700514200031004

Rossi Delta Fitriyah, SS, M.Pd
 NIP. 198107272007102004



UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahma Desta
NIM : 1811240213
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Rossi Delta Fitrihanah, SS, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	28 Juni 2022	I — V	Perbaiki Analisis Bab IV Tambahkan analisis dari teori dan simpulan dari peneliti - Teori kerangka tulisan - TPO	fs
5	1 Juli 2022	I — V	Tambahkan lampiran SK IKM - Tambahkan lampiran penghitungan Angket dll	fs
6	5 Juli 2022	I — V	Acc Lanjut ke Pembimbing I	fs

Bengkulu, 5 Juli 2022
Pembimbing II

Mengetahui
Dekan
Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd.
NIP 19700514300031004

Rossi Delta Fitrihanah, SS, M.Pd
NIP 198107272007102004

Lampiran : Dokumentasi Penelitian



SDN 20 BENGKULU TENGAH



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN 20 Bengkulu Tengah



Wawancara Bersama Guru Kelas V SDN 20 Bengkulu Tengah



Observasi Suasana Pembelajaran Matematika



Peneliti Memperkenalkan Diri dan Menjelaskan Cara Pengisian Angket



Siswa Kelas Va Mengisi Angket Yang Dibagikan Oleh Peneliti



Siswa Kelas Va Mengisi Angket Yang Dibagikan Oleh Peneliti



Siswa Kelas Vb Mengisi Angket Yang Dibagikan Oleh Peneliti



Siswa Kelas Vb Mengisi Angket Yang Dibagikan Oleh Peneliti